

**KARAKTER SISWA SMK NEGERI 1 SAMIGALUH KULONPROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

MOH HASBULLAH

07501241026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Dengan judul:

**KARAKTER SISWA SMK NEGERI 1 SAMIGALUH KULONPROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

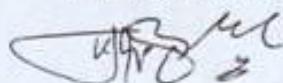
Dipersiapkan dan disusun oleh:

MOH HASBULLAH
NIM. 07501241026

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan
di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Yogyakarta, 9 Februari 2012

Dosen Pembimbing,



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Dengan judul:

KARAKTER SISWA SMK NEGERI 1 SAMIGALUH KULONPROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

MOH HASBULLAH
NIM. 07501241026

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Edy Supriyadi	Ketua Penguji		29 - 02 - 2012
Drs. Nurkholis, M.Pd	Sekretaris Penguji		29 - 02 - 2012
Sardjiman DP, M.Pd	Penguji Utama		01 - 03 - 2012

Yogyakarta, 9 Februari 2012

Dekan



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh Hasbullah

NIM : 07501241026

Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo

Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Februari 2012
Yang Menyatakan,



Moh Hasbullah
NIM. 07501241026

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahuinya, sedang kamu tidak mengetahuinya”.

(QS.Al Baqarah:216)

“Kamu tidak bisa memperoleh simpati semua orang dengan hartamu tetapi dengan wajah yang menarik (simpati) dan dengan akhlak yang baik”
(HR. Abu Ya'la dan Al-Baihaqi)

Berbuat yang terbaik untuk diri sendiri dan kepada Allah SWT, serta bermanfaat untuk orang lain

(Moh Hasbullah)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini
kepada:

Allah Azza WaJalla dan Muhammad SAW.

Ummi tercinta (almh) dan Abah yang sangat kunantikan doa restunya dalam setiap langkahku dan ku sayangi sampai akhir hayatku nanti

Kakak – kakak ku (Mbak Nurhayati, Mbak Nafsul , Mas Yanto, Mas Dul)
dan Adiva Husnia Qanita (keponakanku tercinta)

KH Nadjib Salimi (alm), Habib Ahmad AlAttas, guruku yang selalu membimbingku

Rizqi Nurfauzia yang selalu menemani dan memberiku semangat untuk selalu menjadi yang terbaik

Retro 07, KMNU UNY, santri PP Al Luqmaniyah, Takmir Masjid Miftahul Hasanah, Ormawa FT UNY yang senantiasa memberi dukungan moril maupun materiil.

Almamater UNY

KARAKTER SISWA SMK NEGERI 1 SAMIGALUH KULONPROGO

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Oleh
Moh Hasbullah
07501241026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter siswa, penilaian nilai-nilai karakter siswa karakter siswa di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo DIY

Responden dalam penelitian ini adalah 40 siswa yang terdiri atas 20 siswa kelas X dan 20 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, 17 guru, kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter siswa yang dilakukan melalui integrasi pada mata pelajaran, pengembangan diri, ekstrakurikuler dan manajemen sekolah secara umum dalam kategori sangat sesuai dengan rerata sebesar 151,05 (75,5%); pengintegrasian pada mata pelajaran kategori sangat sesuai dengan rerata 30,64 (85,13%); pengembangan diri kategori sangat sesuai dengan rerata 46,05 (76,76%); kegiatan ekstrakurikuler kategori sesuai dengan rerata 14,94 (74,7%); dan manajemen sekolah dalam kategori sangat sesuai dengan rerata 59,4 (70,72%). Penilaian pendidikan karakter belum sepenuhnya dilaksanakan. Terdapat sebagian guru yang belum mempunyai dokumentasi tentang model penilaian karakter siswa. Rancangan program pendidikan karakter yang akan dilaksanakan di sekolah belum terususun dengan baik. Guru BK, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan memiliki peran lebih banyak terhadap perkembangan kepribadian siswa. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara karakter siswa kelas X dan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,509 < 2,04$). Karakter siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik secara umum dalam kategori baik dengan rerata sebesar 145,25 (72,65%). Karakter kejujuran kategori baik rerata 23,25 (72,65%); disiplin kategori baik rerata 19,67 (70,26%); sopan santun kategori baik rerata 35,97 (74,94%); tanggung jawab kategori sangat baik rerata 12,12 (75,78%); bekerjasama kategori sangat baik rerata 12,65 (79,06%); percaya diri kategori baik rerata 26,27 (72,98%); dan kreatifitas kategori baik dengan rerata sebesar 15,27 (63,64%).

Kata kunci : Karakter, Penanaman Nilai

KATA PENGANTAR



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat, Karunia dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo DIY.** Pembuatan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan bimbingan dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini tepat waktu. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
4. Bapak Dr. Edy Supriyadi, selaku selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan Skripsi.
5. Bapak Prof. Djemari Mardapi, Ph.D, selaku dosen pembimbing akademik
6. Bapak Soeharto, MSOE, Ed.D, Imam Mustholiq MS, MPd (Alm), Ibu Zamtinah, M.Pd, selaku validator dalam *expert judgement* yang telah memberi banyak masukan kepada penulis
7. Bapak Drs. Marwoto, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo
8. Bapak Sutardi, S.Psi selaku guru pembimbing di sekolah yang telah meluangkan banyak waktu, seluruh guru, karyawan dan siswa di SMK Negeri 1 Samigaluh

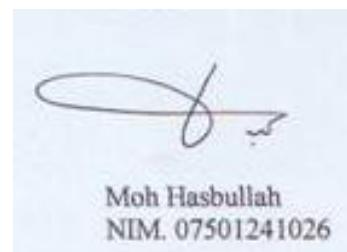
9. Teman-teman *Electrical Engineering'07* FT UNY, Takmir Masjid Miftahul Hasanah (Untung, Yusuf, Taufik, Rizki dan Pengurus), Adik-adik TPA Masjid Miftahul Hasanah, KMNU UNY, Ormawa UNY dan teman-teman di PP Al Luqmaniyyah.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Jazakumullah Khairan Katsiron.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan laporan skripsi ini sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan dimasa akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca dan menjadi amal ibadah.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 9 Februari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .. .	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. IdentifikasiMasalah	5
C. BatasanMasalah	6
D. RumusanMasalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pendidikan Menengah Kejuruan	9
1. Pengertian Pendidikan Menengah Kejuruan.....	9
2. SMK Negeri 1 Samigaluh	11
B. Karakter.....	11
1. Pengertian Karakter.....	11
2. Pendidikan Karakter.....	12
3. Macam-macam Pendidikan Karakter.....	14
4. Tujuan Pendidikan Karakter	15
C. Nilai-Nilai Karakter	16
1. Kejujuran.....	16

2. Disiplin.....	19
3. Sopan Santun.....	20
4. Tanggung Jawab.....	21
5. Bekerjasama	23
6. Percaya Diri.....	24
7. Kreativitas	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian	31
F. Validitas Instrumen.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	39
B. Pembahasan.....	41
1. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa	41
a. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Keseluruhan	43
b. Pengintegrasian Pada Mata Pelajaran	46
c. Pengembangan Diri.....	50
d. Ekstrakurikuler.....	53
e. Manajemen Sekolah.....	57
2. Penilaian Nilai-Nilai Karakter Siswa	61
a. Aspek yang dinilai.....	62
b. Penilai.....	62
c. Proses, Teknik dan Instrumen	62
d. Waktu dan Tempat Penilaian	63
e. Pemanfaatan	64
3. Karakter Siswa	65
a. Uji hipotesis karakter siswa keseluruhan	65
b. Uji hipotesis karakter kejujuran	67
c. Uji hipotesis karakter disiplin	68
d. Uji hipotesis karakter sopan santun.....	70
e. Uji hipotesis karakter tanggung jawab	71
f. Uji hipotesis karakter bekerjasama	73

g. Uji hipotesis karakter percaya diri	74
h. Uji hipotesis karakter kreativitas.....	76
i. Karakter siswa keseluruhan.....	77
j. Kejujuran.....	81
k. Disiplin.....	84
l. Sopan Santun.....	87
m. Tanggung Jawab.....	90
n. Bekerjasama	93
o. Percaya Diri.....	96
p. Kreativitas	99
BAB V KESIMPULAN	
A. Simpulan	103
B. Keterbatasan.....	104
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Daftar karakter yang dapat dikembangkan di SMK &penjelasannya.....	15
Tabel 2.Kisi-Kisi Instrumen Karakter Siswa	32
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penanaman Nilai-Nilai Karakter.....	33
Tabel 4.Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Keseluruhan	43
Tabel 5.Distribusi Frekuensi Penanaman Nilai Karakter Siswa Keseluruhan.....	44
Tabel 6.Kategori Kecenderungan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Keseluruhan....	45
Tabel 7.NPK Nilai-Nilai Karakter Keseluruhan	45
Tabel 8. Integrasi pada Mata Pelajaran	47
Tabel 9.Distribusi Frekuensi Variabel Integrasi pada Mata Pelajaran.....	48
Tabel 10.Kategori Kecenderungan Variabel Integrasi pada Mata Pelajaran	49
Tabel 11.Nilai Pencapaian Kualitas Integrasi pada Mata Pelajaran	49
Tabel 12. Pengembangan Diri.....	50
Tabel 13.Distribusi Frekuensi Variabel Pengembangan Diri	51
Tabel 14.Kategori Kecenderungan Variabel Pengembangan Diri	52
Tabel 15.Nilai Pencapaian Kualitas Pengembangan Diri	53
Tabel 16. Kegiatan Ekstrakurikuler	55
Tabel 17.Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler	55
Tabel 18.Kategori Kecenderungan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler	57
Tabel 19.Nilai Pencapaian Kualitas Kegiatan Ekstrakurikuler.....	57
Tabel 20. Manajemen Sekolah.....	58
Tabel 21.Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Sekolah	59
Tabel 22.Kategori Kecenderungan Variabel Manajemen Sekolah	60
Tabel 23.Nilai Pencapaian Kualitas Manajemen Sekolah	61

Tabel 24. Hasil uji t-test karakter siswa keseluruhan.....	66
Tabel 25. Hasil uji t-test karakter kejujuran.....	68
Tabel 26. Hasil uji t-test karakter disiplin.....	69
Tabel 27. Hasil uji t-test karakter sopan santun	71
Tabel 28. Hasil uji t-test karakter tanggung jawab	72
Tabel 29. Hasil uji t-test karakter bekerjasama.....	74
Tabel 30. Hasil uji t-test karakter percaya diri	75
Tabel 31. Hasil uji t-test karakter kreativitas	77
Tabel 32 Karakter Siswa Keseluruhan	78
Tabel 33.Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Siswa Keseluruhan.....	79
Tabel 34.Kategori KecenderunganVariabel Karakter Siswa Keseluruhan	80
Tabel 35.Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Keseluruhan	81
Tabel 36. Karakter Siswa Aspek Kejujuran.....	81
Tabel 37.Distribusi Frekuensi Variabel Kejujuran	82
Tabel 38.Kategori Kecenderungan Variabel Kejujuran.....	83
Tabel 39.Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Kejujuran	84
Tabel 40. Karakter Siswa Aspek Disiplin	84
Tabel 41.Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin	85
Tabel 42.Kategori KecenderunganVariabel Disiplin.....	86
Tabel 43.Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Disiplin	87
Tabel 44. Karakter Siswa Aspek Sopan Santun.....	87
Tabel 45.Distribusi Frekuensi Variabel Sopan Santun	88
Tabel 46.Kategori KecenderunganVariabel Sopan Santun.....	89
Tabel 47.Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Sopan Santun	90
Tabel 48. Karakter Siswa Aspek Tanggung Jawab.....	90

Tabel 49.Distribusi Frekuensi Variabel Tanggung Jawab	91
Tabel 50.Kategori Kecenderungan Variabel Tanggung Jawab.....	92
Tabel 51.Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Tanggung Jawab	93
Tabel 52. Karakter Siswa Aspek Bekerjasama	93
Tabel 53.Distribusi Frekuensi Variabel Bekerjasama.....	94
Tabel 54.Kategori Kecenderungan Variabel Bekerjasama	95
Tabel 55.Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Bekerjasama.....	96
Tabel 56. Karakter Siswa Aspek Percaya Diri.....	96
Tabel 57.Distribusi Frekuensi Variabel Percaya Diri	97
Tabel 58.Kategori Kecenderungan Variabel Percaya Diri.....	98
Tabel 59.Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Percaya Diri	99
Tabel 60. Karakter Siswa Aspek Kreatif.....	99
Tabel 61.Distribusi Frekuensi Variabel Kreatif	100
Tabel 62.Kategori Kecenderungan Variabel Kreatif	101
Tabel 63.Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Kreatif	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Penanaman Nilai – Nilai Karakter Siswa Keseluruhan.....	44
Gambar 2. Diagram Aspek Integrasi Pada Mata Pelajaran.....	48
Gambar 3. Diagram Aspek Pengembangan Diri.....	52
Gambar 4. Diagram Aspek Kegiatan Ekstrakurikuler	56
Gambar 5. Diagram Aspek Manajemen Sekolah.....	60
Gambar 6. Diagram Aspek Keseluruhan	80
Gambar 7. Diagram Aspek Kejujuran.....	83
Gambar 8. Diagram Aspek Disiplin.....	86
Gambar 9. Diagram Aspek Sopan Santun.....	89
Gambar 10. Diagram Aspek Tanggung Jawab	92
Gambar 11. Diagram Aspek Bekerjasama	95
Gambar 12. Diagram Aspek Percaya Diri.....	98
Gambar 13. Diagram Aspek Kreatif	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Hasil Wawancara
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan
5. Surat Keterangan Validasi
6. Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lebih lanjut dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai fungsi pendidikan nasional disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan pasal 3 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan upaya terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai, moral dan keyakinan yang diwariskan masyarakatnya dan mengembangkan warisan tersebut kearah yang sesuai untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang. Fungsi pendidikan nasional berkaitan dengan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu,

rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, oleh karena itu pengembangan karakter individu seseorang dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Pengembangan budaya dan karakter bangsa dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa.

Pendidikan karakter bukanlah sebagai sesuatu yang baru, namun saat ini pendidikan karakter menjadi isu utama dunia pendidikan. Pemenuhan sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan lahir dari pendidikan. Dengan demikian pendidikan memiliki peran yang sangat penting, bukan hanya menghasilkan warga belajar dengan prestasi tinggi tetapi mampu melahirkan generasi baru yang memiliki karakter yang baik dan bermanfaat bagi masa depan bangsa. Penanaman pendidikan karakter sudah tidak bisa ditawar untuk diabaikan, terutama pada pembelajaran di sekolah disamping lingkungan keluarga dan masyarakat.

Proses pengembangan karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang khas yang ada pada orang yang bersangkutan, yang disebut faktor bawaan (*nature*), dan lingkungan (*nurture*) di mana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan dapat dikatakan di luar jangkauan bila kita akan melakukan intervensi atau

mempengaruhinya. Faktor lingkungan dalam konteks membentuk karakter seseorang, terutama siswa memiliki peran yang penting karena faktor lingkungan sangat menentukan perubahan perilaku peserta didik. Pembentukan karakter melalui rekayasa faktor lingkungan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi keteladanan, intervensi, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, dan penguatan.

Melihat berbagai persoalan yang terjadi saat ini di dalam dunia pendidikan, di kalangan siswa dan generasi muda juga telah terjadi perilaku menyimpang yang tidak berbudi pekerti luhur seperti geng motor, perkelahian pelajar (tawuran), perkelahian antar mahasiswa, tawuran di antara geng pelajar perempuan, free sex, dan lain-lain. Demikian juga mulai tampak adanya tanda-tanda meninggalkan budaya lokal dan beralih ke budaya barat. Hal tersebut seperti dalam bidang seni, kegemaran, selera makanan, dunia hiburan, bahasa, gaya hidup, interaksi anak dengan orang tua dan interaksi siswa dengan gurunya. Fakta di atas menunjukkan bahwa sesuatu yang diajarkan di sekolah tentang pengetahuan agama dan pendidikan moral Pancasila, belum sepenuhnya berhasil membentuk manusia yang berkarakter.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu. Dalam perkembangannya SMK dituntut harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang tanggap terhadap kemajuan IPTEK. SMK

sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian masing-masing.

Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa SMK harus membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan ketrampilan, maka hasil belajar siswa SMK tidak hanya sekedar dilihat dari aspek kognitif, namun juga aspek psikomotorik yang dikuasi siswa dalam bidang tertentu sesuai dengan program studinya. Aspek psikomotorik ini yang membedakan antara sekolah kejuruan dengan sekolah umum.

Pengembangan nilai-nilai karakter di SMK tidak diajarkan secara langsung melalui mata pelajaran, namun dikembangkan melalui proses belajar mengajar. Prinsip ini mengandung makna bahwa materi nilai-nilai karakter bukanlah bahan ajar biasa, tetapi materi nilai yang diinternalisasi melalui proses belajar. Sebuah aktivitas belajar dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, konatif, dan psikomotor.

SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Kulonprogo yang mempunyai Visi “Mencetak sumber daya manusia yang bertaqwa, profesional serta mampu berkompetisi dalam era perdagangan bebas. Misi sekolah ini yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berwawasan keunggulan guna menghasilkan tamatan yang berakhlak mulia dan mempunyai unjuk

kerja serta kemampuan yang dapat di gunakan dalam meningkatkan kehidupannya.

Hasil observasi lapangan kelas pada bulan Oktober 2010 yang bersamaan dengan Program Bantuan Pendampingan SMK melalui Kegiatan Pemberdayaan Mahasiswa dari tanggal 18 Oktober 2010 sampai 18 Februari 2011, pada kegiatan proses belajar mengajar (PBM) mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik menunjukkan keaktifan siswa dalam proses belajar sudah baik. Siswa terlihat semangat dan memperhatikan guru yang sedang memberikan materi. Di luar jam pelajaran, siswa mempunyai keramahan, sopan dan santun ketika berpapasan dengan warga sekolah lainnya. Melalui beberapa hal ini, penulis sedikit memberi kesimpulan bahwa siswa SMK Negeri 1 Samigaluh memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang karakter siswa SMK di sekolah ini.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi lapangan kelas pada bulan Oktober 2010 yang bersamaan dengan Program Bantuan Pendampingan SMK melalui Kegiatan Pemberdayaan Mahasiswa dari tanggal 18 Oktober 2010 sampai 18 Februari 2011. Pada kegiatan proses belajar mengajar (PBM) mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik menunjukkan keaktifan siswa dalam proses belajar sudah

baik. Siswa terlihat semangat dan memperhatikan guru yang sedang memberikan materi. Di luar jam pelajaran, siswa mempunyai keramahan, sopan dan santun ketika berpapasan dengan warga sekolah lainnya.

Adanya kantin kejujuran merupakan salah satu bentuk keseriusan dari sekolah untuk membentuk karakter siswa agar bersikap jujur. Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Antusias siswa terhadap kegiatan ini sangat tinggi melihat jumlah yang hadir saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Sikap siswa dapat dilihat saat pergi dan pulang sekolah yang sebagian besar berjalan kaki secara bersama-sama, hal ini membuat kedekatan antar teman secara tidak langsung terjamin dengan baik.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dan XI, semua guru mata pelajaran di Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Penelitian ini hanya membatasi bagaimana penanaman nilai-nilai karakter siswa, penilaian pendidikan karakter dan karakter siswa SMK Negeri 1 Samigaluh.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang dikemukakan pada batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai karakter siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo?

2. Bagaimana penilaian nilai-nilai karakter siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo?
3. Bagaimana karakter siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter siswa di Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo.
- b. Mengetahui bagaimanakah penilaian penanaman nilai-nilai karakter siswa di Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo.
- c. Mengetahui karakter siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi.

b. Bagi Universitas

Sebagai arsip dan juga bahan pustaka yang dapat dibaca oleh dosen/mahasiswa UNY bagi yang berminat tanpa kecuali baik untuk keperluan penelitian ataupun untuk tugas kuliah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa, penilaian nilai-nilai dan karakter siswa di sekolah dalam rangka mengoptimalkan manajemen sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Menengah Kejuruan

1. Pengertian Pendidikan Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (PP No 29 Tahun 1990).

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Bidang tertentu merupakan bidang yang dipilih dan dipelajari selama peserta didik berada di lembaga pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan subsistem pendidikan yang secara khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja (UU No 20 Tahun 2003).

Menurut UU No 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan menengah kejuruan terbagi ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah : (a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa;

(b) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; (d) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

2. SMK Negeri 1 Samigaluh

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo merupakan salah satu SMK yang terletak di desa pagerharjo kecamatan samigaluh kabupaten kulonprogo. Visi SMK Negeri 1 Samigaluh adalah mencetak sumber daya manusia yang bertaqwa, profesional serta mampu berkompetisi dalam era perdagangan bebas. Misi sekolah ini yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berwawasan keunggulan guna menghasilkan tamatan yang berakhhlak mulia dan mempunyai unjuk kerja serta kemampuan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kehidupannya.

Sekolah ini memiliki 2 bidang keahlian, yaitu bisnis manajemen yang terdiri dari pemasaran dan akuntansi. Untuk bidang keahlian yang kedua yaitu teknik ketenagalistrikan dengan program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

B. Karakter

1. Pengertian Karakter

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat (Suyanto, 2010). Menurut Djemari (2011:185) karakter merupakan sifat atau watak seseorang yang bisa baik dan bisa tidak baik

berdasarkan penilaian lingkungannya. Karakter pada dasarnya diperoleh lewat interaksi dengan orang tua, guru, teman dan lingkungan.

Furqon (2010:13) mengemukakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Karakter merupakan perilaku seseorang yang didasarkan pada nilai-nilai sesuai norma-norma yang berlaku. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai tujuan pendidikan nasional (Edi Supriyadi, 2010).

Dari berbagai pengertian tentang karakter di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah kepribadian dari seseorang (akhlak, moral) yang membedakannya dengan orang lain dan kepribadian tersebut tercermin dalam tingkah lakunya. Seseorang dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

2. Pendidikan Karakter

Istilah pendidikan karakter adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pembelajaran kepada siswa dengan

mengembangkan beragam perilaku seperti moral, sopan santun, berperilaku baik, sehat, kritis, sukses, sesuai dan diterima secara makhluk-sosial. Konsep pendidikan karakter yang sekarang dan di masa lalu mencakup istilah sosial dan emosional belajar, penalaran moral/pengembangan kognitif, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kesehatan, pencegahan kekerasan, berpikir kritis, penalaran etis, dan resolusi (Emy Budiyanti, 2010). Menurut Zamroni (2011:159) pendidikan karakter merupakan proses untuk mengembangkan pada diri peserta didik kesadaran sebagai warga bangsa yang bermartabat, merdeka dan berdaulat dan berkemauan untuk menjaga dan mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan tersebut.

Suyanto (2010) mengemukakan bahwa pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

3. Macam-macam Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter terdiri dari berbagai macam bentuk. Yahya Khan (2010:2) membagi pendidikan karakter yang sering dilakukan di sekolah menjadi empat bagian. Adapun keempat pendidikan karakter yang empat tersebut adalah pendidikan karakter berbasis nilai religius, nilai budaya, lingkungan, dan potensi diri.

a. Pendidikan karakter berbasis nilai religius

Pendidikan karakter berbasis nilai religius merupakan kebenaran wahyu tuhan. Kebenaran wahyu tersebut yang selanjutnya dimasukan ke dalam mata pelajaran.

b. Pendidikan karakter berbasis nilai budaya

Nilai-nilai budaya yang diambil sebagai nilai keluhuran tersebut diambil dari budi pekerti, kearifan lokal, apresiasi sastra, serta keteladanan para tokoh-tokoh sejaran dan pemimpin bangsa.

c. Pendidikan karakter berbasis lingkungan

Lingkungan merupakan sesuatu yang dekat dengan diri manusia. Sehingga manusia akan akrab dengan segala sesuatu yang ada di lingkungannya. Itulah sebabnya, lingkungan sekolah yang kondusif akan dapat mempengaruhi karakter peserta didik.

d. Pendidikan karakter berbasis potensi diri

Pendidikan karakter seperti ini merupakan pendidikan yang menggunakan konsep humanis. Maksudnya adalah bahwa pengembangan karakter dilakukan dengan melihat peserta didik.

Setiap peserta didik memiliki potensi, dan minat, serta motivasi yang berbeda-beda. Sehingga pembangunan suasana belajara yang berdasarkan minat, dan motivasi akan terasa lebih mengasyikan bagi peserta didik.

4. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk mengenalkan, meanamkan, serta mengupayakan penanaman nilai-nilai luhur agar peserta didik dapat benar-benar memiliki karakter setidaknya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Departemen Pendidikan Nasional (Permen Diknas) No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Berdasarkan Permen Diknas (23/2006), maka dapat diambil karakter yang harus dimiliki oleh lulusan SMK.

Berikut adalah karakter yang diambil dari Standar Ketuntasan Minimal beserta penjelasannya:

Tabel 1. Daftar karakter yang dapat dikembangkan di SMK & penjelasannya

No	Karakter	Penjelasan
1	Religius	Hidup taat kepada Tuhan YME, berdasarkan atas norma-norma agama sesuai dengan yang dianutnya
2	Jujur	Benar dan membenar sebuah kebenaran. Bertindak sesuai dengan kebenaran isi hati.
3	Percaya diri	Yakin akan potensi yang dimiliki serta menghasilkan prestasi besar. Percaya diri untuk mengembangkan potensi diri dan memperbaiki kekurangan yang ada
4	Menghargai sesama	Menghargai sesama manusia dalam keberagaman suku, agama, ras, bangsa, golongan, sosial-ekonomi
5	Kasih sayang	Mencintai sesama manusia, rela berkorban untuk membantu sesama teman.

No	Karakter	Penjelasan
6	Sabar	Tenang dalam menghadapi ujian ketika usaha telah dilakukan, tenang untuk mencari jalan keluar. Bertahan untuk terus berusaha.
7	Disiplin	Berprilaku sesuai dengan tata tertib yang berlaku
8	Sopan santun	Berperilaku dan berkata dengan lemah lembut, tidak kasar.
9	Berpikir logis	Berpikir tentang sesuatu dengan cara/ metode yang dapat diterima oleh akal sehat
10	Berpikir kritis	Tegas dan teliti dalam menanggapi dan menilai sesuatu
11	Berpikir kreatif	Mempunyai kemampuan untuk mencipta, memanfaatkan segala sesuatu yang tersedia menjadi berdaya guna
12	Berpikir Inovatif	Selalu melakukan pembaharuan-pembaharuan yang membawa kemajuan
13	Kompetitif	Semangat dalam bersaing dalam prestasi
14	Sportif	Menerima jika pendapatnya, usahanya dalam kompetisi dikalahkan oleh lawannya
15	Analisis	Mampu menguraikan sesuatu
16	Peduli lingkungan	Mampu menciptakan lingkungan yang baik dan kondusif untuk kebaikan bersama
17	Cinta tanah air	Mencintai bangsa, negara, dan tanah air indonesia dalam semua sektor sumber daya yang dimiliki Indonesia
18	Kompeten	Mampu bersaing dalam prestasi, ahli dalam bidang yang ditekuni
19	Entrepreneur	Memiliki jiwa mandiri, dan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya.
20	Kerja sama	Mampu bersama sahabatnya berbagi tugas dalam mencapai tujuan bersama

C. Nilai-Nilai Karakter

1. Kejujuran

Kejujuran merupakan kualitas manusiawi yang mana manusia mengomunikasikan diri dan bertindak secara benar (*truthfully*). Karena itu, kejujuran sesungguhnya berkaitan erat dengan nilai kebenaran, termasuk di dalamnya kemampuan mendengarkan, sebagaimana

kemampuan berbicara, serta setiap perilaku yang bisa muncul dari tindakan manusia. Secara sederhana, kejujuran bisa diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk mengekspresikan fakta-fakta dan keyakinan pribadi sebaik mungkin sebagaimana adanya. Sikap ini terwujud dalam perilaku, baik jujur terhadap orang lain maupun terhadap diri sendiri (tidak menipu diri), serta sikap jujur terhadap motivasi pribadi maupun kenyataan batin dalam diri seorang individu (Ben Senang Galus, 2011).

Kualitas kejujuran seseorang meliputi seluruh perilakunya, yaitu, perilaku yang termanifestasi keluar, maupun sikap batin yang ada di dalam. Keaslian kepribadian seseorang bisa dilihat dari kualitas kejujurannya. Konsep tentang kejujuran bisa membingungkan dan mudah dimanipulasi karena sifatnya yang lebih interior. Perilaku jujur mengukur kualitas moral seseorang di mana segala pola perilaku dan motivasi tergantung pada pengaturan diri (*self-regulation*) seorang individu.

Kualitas keterbukaan kita terhadap yang lain akan menentukan kadar kejujuran atau ketidakjujuran kita. Namun sering kali keterbukaan ini tergantung pada pemahaman diri kita terhadap realitas, termasuk pemahaman nilai-nilai moral yang kita yakini. Keyakinan moral seseorang bisa saja keliru. Namun persepsi diri kita tentang nilai-nilai moral tidaklah statis dan dinamis seiring dengan banyaknya informasi dan pengetahuan yang kita terima. Kejujuran memiliki

kaitan yang erat dengan kebenaran dan moralitas. Bersikap jujur merupakan salah satu tanda kualitas moral seseorang. Dengan menjadi seorang pribadi yang berkualitas, kita mampu membangun sebuah masyarakat ideal yang lebih otentik dan khas manusiawi.

Untuk memahami lebih praktis perilaku kejujuran, seringkali akan lebih mudah bagi kita menunjukkan macam tindakan-tindakan ketidakjujuran dalam kerangka pendidikan. Perilaku tidak jujur dalam konteks pendidikan antara lain:

a. Plagiarisme (*plagiarism*).

Sebuah tindakan mengadopsi atau mereproduksi ide, atau kata-kata, dan pernyataan orang lain tanpa menyebutkan nara sumbernya.

b. Plagiarisme karya sendiri (*self plagiarism*).

c. Menyerahkan/mengumpulkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk mata pelajaran yang berbeda tanpa ijin atau tanpa memberitahu guru yang bersangkutan.

d. Manipulasi (*fabrication*). Pemalsuan data, informasi atau kutipan-kutipan dalam tugas-tugas akademis apapun.

e. Pengelabuan (*deceiving*). Memberikan informasi yang keliru, menipu terhadap guru berkaitan dengan tugas-tugas akademis, misalnya, memberikan alasan palsu tentang mengapa ia tidak menyerahkan tugas tepat pada waktunya, atau mengaku telah menyerahkan tugas padahal sama sekali belum menyerahkannya.

- f. Menyontek (*cheating*). Berbagai macam cara untuk memperoleh atau menerima bantuan dalam latihan akademis tanpa sepenuhnya tahu guru.
- g. Sabotase (*sabotage*). Tindakan untuk mencegah dan menghalangi orang lain sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan tugas akademis yang mesti mereka kerjakan. Tindakan ini termasuk di dalamnya, menyobek/menggunting lembaran halaman dalam buku-buku di perpustakaan, ensiklopedi,dll, atau secara sengaja merusak hasil karya orang lain.

2. Disiplin

Menurut Harning Setyo (2005:18), disiplin merupakan persesuaian antara sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan. Untuk mewujudkan disiplin dalam diri siswa diperlukan adanya peraturan atau tata tertib dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya peraturan tersebut setiap sikap tindakan yang mencerminkan kedisiplinan dan dilaksanakan dengan baik dan benar. Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu, yang harus dimulai sejak ada dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang dan menjadikannya bentuk disiplin yang semakin kuat.

Berdasarkan pada pengertian disiplin diatas, maka dapat diketahui ciri-ciri dari orang yang disiplin. Ciri-ciri orang yang disiplin

adalah mematuhi aturan yang ada atau telah disepakati bersama. Jika seseorang tersebut berada di lingkungan sekolah, maka ia dikatakan disiplin jika telah mematuhi aturan yang berlaku di sana.

3. Sopan santun

Sopan santun merupakan istilah bahasa jawa yang dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sompong dan berakhhlak mulia. Pengejawantahan atau perwujudan dari sikap sopan santun ini adalah perilaku yang menghormati orang lain melalui komunikasi menggunakan bahasa yang tidak meremehkan atau merendahkan orang lain. Dalam budaya jawa sikap sopan salah satu nya ditandai dengan perilaku menghormati kepada orang yang lebih tua, menggunakan bahasa yang sopan, tidak memiliki sifat yang sompong.

Pengertian dari sopan-santun dalam Wikipedia dijelaskan bahwa sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok itu. Norma kesopanan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda di berbagai tempat, lingkungan, atau waktu. Contoh-contoh norma kesopanan ialah:

- a. Menghormati orang yang lebih tua.
- b. Menerima sesuatu selalu dengan tangan kanan.
- c. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan sompong.
- d. Tidak meludah di sembarang tempat.

Sikap sopan santun ini tidak sekedar hanya dipelajari di sekolah, namun sekolah perlu merancang mekanisme penerapan budaya sopan santun dalam kehidupan di sekolah. Disamping itu sekolah berkerjasama dengan keluarga untuk berperan membiasakan sikap sopan santun bagi anak mereka ketika di rumah dan di lingkungan sekitar. Peran orang tua di rumah dalam membiasakan sikap sopan santun bagi anaknya sangat penting mengingat sebagian besar waktu anak lebih banyak di rumah.

Di lingkungan sekolah, penanaman sopan santun lebih pada penguatan mengenai pentingnya dan makna dari berperilaku sopan santun. Dengan demikian kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua anak dalam mendidik anak tidak lagi hanya sebatas pada pembagian tugas atau orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah namun perlu ada kerja sama dalam pelaksanaan proses pendidikan itu sendiri

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab menurut KBBI adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

Macam-macam tanggung jawab

a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Yaitu menunut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi.

b. Tanggung jawab terhadap keluarga

Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga, namun tanggung jawab ini merupakan kesejahteraan, keselamatan, pendidikan dan kehidupan.

c. Tanggung jawab terhadap masyarakat

Setiap manusia membutuhkan bantuan orang lain, karena manusia adalah makhluk sosial. Dengan demikian manusia disini merupakan anggota masyarakat yang mempunyai tanggung jawab seperti anggota masyarakat yang lain agar dapat melangsungkan hidupnya dalam masyarakat tersebut.

d. Tanggung jawab kepada bangsa/Negara

Setiap individu adalah warga Negara suatu Negara. Dalam berpikir, berperilaku, bertindak manusia terikat oleh norma-norma atau ukuran-ukuran yang dibuat oleh Negara. Manusia tidak dapat berbuat semaunya sendiri, bila berbuat salah, maka ia harus bertanggung jawab kepada Negara.

e. Tanggung jawab terhadap Tuhan

Tanggung jawab manusia kepada Tuhan adalah dengan menjalankan perintah-NYA dan menjauhi segala larangan-NYA sesuai dengan keyakinan dan agama masing-masing individu.

5. Bekerjasama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:554) kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dsb) untuk mencapai tujuan bersama. Dari pengertian di atas, kerja sama ditandai dengan adanya kegiatan beberapa orang, dan adanya tujuan bersama.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka kerja sama ditandai dengan adanya tujuan bersama dan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan itu. Tujuan bersama perlu dibangun agar semua anggota dalam diskusi teman sejawat memiliki arah yang sama dalam bekerja. Untuk membentuk suatu tujuan bersama, diperlukan pemikiran bersama pula. Inilah yang menandakan bahwa dalam kegiatan diskusi tersebut ada suatu kerja sama.

Kegiatan bersama juga menjadi ciri dari suatu kerja sama. Kegiatan bersama bisa berupa pemecahan masalah dalam diskusi, tanya jawab, nasehat-menasehati, dan kegiatan bersama lainnya yang membawa setiap anggotanya untuk bersama mencapai tujuan kelompok.

6. Percaya diri

Menurut Thantaway (Arya ,2010), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Beberapa istilah yang terkait dengan persoalan kepercayaan diri dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

a. *Self-concept*

Bagaimana menyimpulkan diri kita secara keseluruhan, bagaimana melihat potret diri kita secara keseluruhan, bagaimana kita mengkonsepsikan diri kita secara keseluruhan.

b. *Self-esteem*

Sejauh mana kita mempunyai perasaan positif terhadap diri kita, sejauhmana kita mempunyai sesuatu yang bernilai atau berharga dari diri kita, sejauh mana kita meyakini adanya sesuatu yang bernilai, bermartabat atau berharga di dalam diri kita.

c. *Self efficacy*

Sejauh mana kita mempunyai keyakinan atas kapasitas yang kita miliki untuk bisa menjalankan tugas atau menangani persoalan dengan hasil yang bagus. Hal ini yang disebut dengan *general self-efficacy*. Dan sejauhmana kita meyakini kapasitas yang ada dalam

diri kita pada bidang tertentu, ini yang disebut dengan *specific self-efficacy*.

d. *Self-confidence*

Sejauhmana kita punya keyakinan terhadap penilaian diri kita bias merasakan adanya “kepastasan” untuk berhasil. *Self confidence* itu adalah kombinasi dari *self esteem* dan *self-efficacy* (James Neill, 2005)

Orang yang kepercayaan diri bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang punya kepercayaan diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

7. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam membuat sesuatu menjadi baru dalam keberadaannya (Wardoyo, 2010). Menurut Zimmerer dan Scarborough (Wardoyo, 2010), Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan mencari tahu cara-cara baru dalam melihat suatu permasalahan serta peluang-peluang. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu

yang baru dari yang belum ada dan mampu melihat suatu peluang yang belum diketahui orang lain.

Menurut Wardoyo, karakteristik orang yang kreatif terdiri dari beberapa atribut seperti terbuka dengan pengalaman; melihat sesuatu hal dengan sudut pandang lain; memiliki rasa penasaran tinggi; mau menerima dan mempertimbangkan pendapat berbeda; independen dalam mengambil keputusan, pikiran dan tindakan; percaya diri; mau mengambil resiko; sensitif terhadap masalah; fleksibel; responsif pada pemikiran; motivasi tinggi; kemampuan untuk konsentrasi; selektif; dan bebas dari rasa takut dan gagal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juli- Agustus 2011.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan karena pada penelitian ini ingin memperoleh gambaran secara faktual tentang karakter siswa di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo, bagaimana penanaman nilai-nilai karakter di sekolah dan penilaian pendidikan karakter di sekolah. Penelitian deskriptif tidak mengadakan manipulasi pada variabel-variabelnya, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini selain berbentuk angka-angka juga terdapat data yang berbentuk catatan hasil wawancara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebanyak 40 anak,yang terdiri dari 20 siswa kelas X, dan 20 siswa kelas XI. Guru-guru yang mengampu di Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berjumlah 17 orang dan semuanya menjadi subjek penelitian, yang terdiri dari guru produktif, adaptif dan normatif. Selain itu

subjek penelitian juga dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Humas dan Waka Kesiswaan yang dianggap dapat mengungkap informasi secara mendalam dan menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber, sehingga penelitian tepat sasaran dan tercapai tujuannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi, bahan-bahan, keterangan dan realita yang dapat diyakini berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Samigaluh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi, masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari subjek yang terdiri dari siswa dan guru. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui karakter siswa. Sedangkan angket guru untuk diberikan untuk mengetahui proses penamanan nilai-nilai karakter kepada siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang telah disediakan, sehingga responden tinggal memilih salah satu kemungkinan yang paling sesuai dengan pendapatnya

atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, walaupun kadang-kadang responden memilih menurut kaidah yang benar tetapi bertentangan dengan nurani atau yang dialaminya.

Untuk mengukur materi angket menggunakan skala Likert, karena skala Likert cocok digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan konsepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner terdiri dari lima puluh pertanyaan, dengan 4 kemungkinan jawaban.

Untuk memperoleh perhitungan, maka tiap jawaban responden yang menjawab SS, S, KS atau TS diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diartikan sebagai hal yang mutlak dilakukan atau terjadi sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan atau selalu demikian yang dilakukan, diberi skor 4.
- b. Untuk jawaban S (Setuju) diartikan sebagai hal yang artinya cenderung dilakukan atau sering terjadi seperti apa yang dinyatakan dalam pernyataan, tetapi tidak mutlak seperti yang dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 3
- c. Untuk jawaban KS (Kurang Setuju) diartikan sebagai hal yang cenderung tidak dilakukan, cenderung tidak terjadi sebagaimana yang dinyatakan dalam item pernyataan, tetapi mutlak berbeda-beda, sehingga dapat dikatakan kadang-kadang terjadi, atau dilakukan apa yang dinyatakan dalam pernyataan pada pelaksanaan tugas sehari-hari, diberi skor 2

- d. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju), dengan pernyataan tidak atau belum, bukan berarti secara mutlak tidak dilakukan/tidak terjadi seperti halnya yang digambarkan dalam pernyataan, sehingga dapat dikatakan tidak pernah dilakukan atau tidak pernah terjadi seperti dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, maka diberi skor 1.

Penelitian karakter siswa SMK Negeri 1 Samigaluh telah ditetapkan variabel yang dijabarkan menjadi komponen yang dapat terukur. Langkah selanjutnya menyusun instrumen untuk dijawab oleh responden. Jawaban dari responden ditabulasikan dan dihitung secara kuantitatif selanjutnya dihitung dan diperoleh presentase. Angka hasil perhitungan ditafsirkan dengan kategori yang ditetapkan untuk dideskripsikan menjadi kualitatif.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2011:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data karena dengan teknik wawancara peneliti dapat memperoleh data dan informasi secara langsung dari responden. Untuk mengarahkan jawaban dari narasumber kepada data yang diinginkan, maka pada penelitian ini dibuat pedoman wawancara yang berisikan butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan

secara terarah. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan waka humas.

3. Dokumentasi

Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan karena peneliti dapat melihat bukti fisik secara langsung terkait dengan data yang dibutuhkan. Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui dokumen yang ada, seperti arsip-arsip, blok diagram organisasi sekolah, data tentang jumlah siswa, guru dan karyawan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung dan melengkapi informasi dari teknik kuesioner/angket dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti juga berlaku sebagai instrumen utama atau alat pengumpul utama, karena manusia dapat menyesuaikan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Manusia juga bisa menyesuaikan diri jika merasa menjadi pengganggu dalam melaksanakan penelitian dan dapat mengatasinya.

E. Instrumen Penelitian

Angket, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik. Agar angket benar-benar dapat dipergunakan untuk menjaring data, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi. Untuk mengungkap bagaimana karakter siswa, proses penanaman nilai-nilai karakter dari guru kepada siswa diperoleh dengan cara menyebarkan angket.

Angket disusun berdasar kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan subjek yang kita teliti. Adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Karakter Siswa

No	Komponen	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Kejujuran	1. Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan fakta yang benar	1,2	8
		2. Tidak bohong, lurus hati, dapat dipercaya kata-katanya, tidak khianat	3,4	
		3. Suatu kebiasaan/sifat yang selalu menyerukan kebenaran; mengatakan fakta yang sebenarnya	5	
		4. Selalu melakukan yang benar	6,7	
		5. Mengatakan yang sebenarnya dengan ketulusan	8	
2.	Disiplin	1. Tidak malas belajar	9,10	7
		2. Tingkah laku yang menyenangkan	11	
		3. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	12,13	
		4. Patuh dan tidak melanggar aturan	14,15	
3.	Sopan-santun	1. Halus dan baik (budi bahasanya, perilakunya)	16, 24	10
		2. Hormat dan takdzim	17,20,26	
		3. Beradab, tahu adat	19,21,22,23,27	
		4. Penuh rasa belas kasihan	18	
		5. Sabar dan tenang	25	
4	Tanggung Jawab	1. Kemampuan untuk dipercaya	28	4
		2. Kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional dan bermoral	29	
		3. Memahami dan melakukan sesuatu yang sepatutnya dilakukan	30,31	

No	Komponen	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
5.	Bekerjasama	1. Mengerti bahwa dirinya tidak bisa hidup sendiri, tetapi perlu orang lain	32	4
		2. Mau membantu kesulitan teman	33,34	
		3. Mau bekerjasama	35	
6.	Percaya diri	1. Berani menampilkan apa yang dimilikinya	36	8
		2. Mengetahui alasan perbuatannya	37,39	
		3. Berani ambil resiko	38,44	
		4. Adanya penyaluran bakat bagi dirinya, berani beraktualisasi diri	42	
		5. Mengerti apa yang menjadi kecenderungan bakat dirinya	43	
		6. Berani beraktualisasi diri	40	
7.	Kreativitas	1. Kualitas pemikiran yang orisinil	45,46	
		2. Memiliki ide dari suatu perspektif yang baru	48,49	
		3. Menghasilkan, menyebabkan ada	47,50	

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Penanaman Nilai-Nilai Karakter

No	Komponen	Indikator	No Butir	Jml Butir
1.	Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran			
		a. Silabus	1 2,3	5

		3. Mencantumkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ke silabus;	4,5	
	b. RPP	1. Mencantumkan nilai-nilai yang sudah tertera dalam silabus ke dalam RPP;	6	1
	c. Pembelajaran	1. Mengembangkan proses pembelajaran peserta didik secara aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan melakukan internalisasi nilai dan menunjukkannya dalam perilaku yang sesuai 2. Memberikan bantuan kepada peserta didik, baik yang mengalami kesulitan untuk menginternalisasi nilai maupun untuk menunjukkannya dalam perilaku.	7,8 9	3
2.	Pengembangan Diri			
	a. Kegiatan Rutin Sekolah	1. Upacara bendera hari besar kenegaraan, rutin tiap hari senin 2. Pemeriksaan kebersihan badan pada hari senin 3. Sholat dhuhur berjamaah di masjid 4. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran 5. Mengucap salam kepada guru, karyawan, siswa	10 11 12 13,14 15	6
	b. Kegiatan Spontan	1. Melakukan koreksi jika ada sikap dan perilaku yang kurang baik 2. Melakukan pujiyan terhadap siswa yang berprestasi	16 17,18	3
	c. Keteladanan	1. Memberi contoh perilaku atau tindakan-tindakan yang baik oleh guru, karyawan kepada siswa	19,20	2

	d. Lain-lain	1. Kondisi nyaman dalam proses pembelajaran 2. Wawasan Wiyata Mandala, Penyuluhan Narkoba saat MOPDB 3. Pendampingan Perwalian saat MOPDB	21 22,24 23	4
3.	Ekstrakurikuler	1. Mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka	25,26	5
		2. Mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik	27	
		3. Mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan	28	
		4. Mengembangkan kesiapan karir peserta didik	29	
4.	Manajemen Sekolah	1. Penyusunan Rencana Kerja Sekolah, Pedoman dan Struktur Sekolah	30,31 ,37	21
		2. Kesiswaan	32	
		3. Bidang Sarana dan Prasarana	33,34 ,35,3 6	
		4. Kurikulum	38,39 ,40	
		5. Kepemimpinan Sekolah	41,42 ,43,4 4,45	
		6. Bidang Keuangan dan Pembiayaan	46	
		7. Peranserta Masyarakat dan Kemitraan Sekolah	47	
		8. Sistem Informasi Manajemen	48	
		9. Budaya dan Lingkungan Sekolah	49	
		10. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50	

Proses ujicoba instrumen dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan komponen dan kategorisasi komponen.
2. Penulisan butir soal
3. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban, dan hal lain yang diperlukan
4. Melakukan *judgement* terhadap butir-butir soal instrumen penelitian

Instrumen yang telah dibuat terlebih dahulu akan dikonsultasikan kepada ahli yang berpengalaman dalam bidang pendidikan, yaitu dosen pembimbing sebanyak 3 orang. Berdasarkan konsultasi, jika terdapat item angket yang kurang tepat, baik isi, kalimat, tata tulis maupun kebenaran item dan option angket, akan segera ditindaklanjuti dengan melakukan pembetulan sesuai dengan hasil konsultasi. Selain itu juga di uji cobakan kepada 5 siswa dan 5 orang guru, untuk mengetahui keterbacaan angket, dari segi tata bahasa, penulisan, konten, dll.

5. Menganalisa hasil, analisis butir soal, melihat pola jawaban, dan peninjauan saran-saran
6. Mengadakan revisi, yaitu terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu judgement

F. Validitas Instrumen

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah validitas konstruksi yang diperoleh dengan cara uji validitas atau meminta

pertimbangan kepada para ahli (*expert judgement*). Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur.

Instrumen disusun sesuai dengan rancangan kisi-kisi instrumen yang ditetapkan dan berdasarkan isi teori yang dipakai. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing atau dengan para ahli di bidangnya (*expert judgement*) untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Rekomendasi yang diberikan dari dosen pembimbing atau para ahli dibidangnya, digunakan sebagai perbaikan instrumen sampai instrumen tersebut dikatakan valid. Setelah instrumen dikonsultasikan, maka diujicobakan kepada 5 siswa dan 5 guru. Hal ini untuk mengetahui instrumen dapat dibaca dari segi isi, tata bahasa dan kepenulisan.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Guna mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu karakter siswa dan penanaman nilai karakter siswa. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi). Mean merupakan rata-rata, modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, standar deviasi adalah akar varians.

Disamping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel dari kecenderungan variabel.

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS 17.00 for windows*. Perhitungan dalam analisa data menghasilkan nilai pencapaian kualitas (NPK) yang selanjutnya dilakukan interpretasi dengan empat kriteria menurut Djemari Mardapi (2008: 123) sebagai berikut:

$\text{Skor} \geq \text{Mi} + 1.\text{SDi}$ = Sangat Baik

$\text{Mi} + 1.\text{SDi} > \text{Skor} \geq \text{Mi}$ = Baik

$\text{Mi} > \text{Skor} \geq \text{Mi} - 1.\text{SDi}$ = Kurang Baik

$\text{Skor} < \text{Mi} - 1.\text{SDi}$ = Tidak Baik

(Djemari Mardapi,2008:123)

Keterangan :

Mi = Rerata / mean ideal

SDi = Standar Deviasi Ideal

$\text{Mi} = 1/2 (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$

$\text{SDi} = 1/6 (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan karakter siswa kelas X dengan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan t-test menggunakan bantuan program komputer SPSS 17 for windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini muncul saat peneliti mengikuti program pendampingan SMK dari Direktorat Pembinaan SMK tahun 2010. Selama 4 bulan, peneliti berada di sekolah ini. Kegiatan yang dilakukan di sekolah yaitu mengajar, membantu administrasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, musyawarah guru dengan kepala sekolah dan lain-lain. Pada waktu mengajar, peneliti memperhatikan siswa SMK Negeri 1 Samigaluh terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran, ramah saat bertemu, sopan, dan adanya kantin kejujuran di sekolah. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana karakter siswa sekolah ini, terutama siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Penelitian ini membahas pelaksanaan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo yang meliputi penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa, penilaian nilai-nilai karakter siswa dan karakter siswa di Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan berbagai data yang diambil dengan cara pengisian kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Hasil pengolahan data penelitian dengan metode angket disajikan sesuai dengan variabel yang diukur. Tiap-tiap variabel mempunyai kriteria untuk menentukan deskripsi hasil penelitiannya.

Jumlah instrumen keseluruhan yaitu 50 butir pernyataan yang terbagi dalam 2 variabel, yaitu karakter siswa dan penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa. Jumlah responden pengisian angket yaitu 20 siswa kelas X, 20 siswa kelas XI dan 17 guru. Teknik wawancara digunakan untuk mengambil data mengenai penilaian pendidikan karakter sebagai responden yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah (Humas, Kurikulum dan Kesiswaan).

Deskripsi data yang disajikan merupakan pengolahan terhadap angket yang berisi nilai pencapaian kualitas (NPK) dari masing-masing variabel beserta distribusi frekuensi dan gambar diagramnya. Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisa dan diadakan tabulasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai masing-masing responden sehingga diperoleh nilai variabel karakter siswa dan penanaman nilai-nilai karakter siswa.

Pemberian interpretasi terhadap jawaban responden didasarkan pada skor yang diperoleh dari jumlah skor tiap butir. Penentuan kategori didasarkan pada rerata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) dari rentang skor yang dicapai instrumen. Pengelompokan skor tersebut adalah sebagai berikut:

$$Skor \geq M_i + 1.SD_i = Sangat Baik$$

$$M_i + 1.SD_i > Skor \geq M_i = Baik$$

$$M_i > Skor \geq M_i - 1.SD_i = Kurang Baik$$

$$Skor < M_i - 1.SD_i = Tidak Baik$$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

B. Pembahasan

1. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa

Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah dilakukan secara terpadu pada setiap kegiatan sekolah. Setiap aktivitas siswa di sekolah digunakan sebagai media untuk menanamkan karakter, mengembangkan konasi, dan memfasilitasi siswa berperilaku sesuai nilai-nilai yang berlaku. Pengembangan karakter di sekolah direalisasikan dalam pelajaran agama, pelajaran kewarganegaraan, atau pelajaran lainnya, yang program utamanya cenderung pada pengenalan nilai-nilai secara kognitif, dan mendalam sedikit sampai ke penghayatan nilai secara afektif.

Proses penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa di sekolah dilaksanakan melalui berbagai tahapan. Tahapan *pertama* dimulai dari proses perancangan. Dalam proses ini sekolah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter yang perlu dikuasai dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini dilakukan terpadu dengan pembelajaran pada mata pelajaran, pengembangan diri, ekstrakurikuler dan manajemen sekolah
- b. Mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan di sekolah

- c. Mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan sekolah (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pengajar, dan evaluasi)
- d. Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah

Setelah proses perencanaan kegiatan pendidikan karakter di sekolah, maka tahapan *kedua* adalah implementasi. Proses implementasi nilai-nilai karakter di sekolah dilakukan melalui integrasi mata pelajaran. Berbagai macam nilai dimasukkan ke dalam RPP (norma kesopanan, ketaqwaan, kejujuran, disiplin dll) yang tergabung dalam mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Hal ini dimulai dengan pengenalan nilai-nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara efektif dan berakhir ke implementasi nilai secara nyata oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk karakter siswa. Karakter yang dibentuk diperoleh dari berbagai macam kegiatan, seperti olah raga (sepak bola, bola voli, tenis meja), kegiatan keagamaan (tadarus Al Quran, kajian kitab, sholat jumat berjamaah), kegiatan seni budaya (seni tari, group vokal), OSIS, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Pramuka, dan PMR (Palang Merah Remaja). Selain melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, penanaman nilai-nilai karakter juga dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri dan manajemen sekolah.

a. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Keseluruhan

Penanaman nilai-nilai karakter siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Yogyakarta secara umum dilakukan melalui pengintegrasian pada mata pelajaran, pengembangan diri, kegiatan ekstrakurikuler dan manajemen sekolah. Menurut persepsi guru, penanaman nilai-nilai karakter siswa yang selama ini dilakukan di SMK Negeri 1 Samigaluh dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Keseluruhan

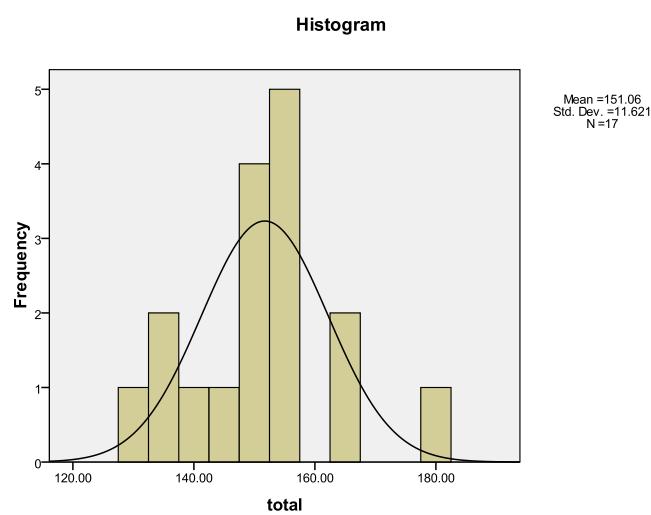
Statistics		
Total		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		151.0588
Std. Error of Mean		2.81862
Median		152.0000
Mode		154.00 ^a
Std. Deviation		11.62148
Variance		135.059
Range		48.00
Minimum		130.00
Maximum		178.00
Sum		2568.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 151,05; nilai tengah (*median*) sebesar 152; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 154. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 11,62; nilai minimum sebesar 130; nilai maksimum sebesar 178 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 135,6. Jumlah skor keseluruhan sebesar 2568.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penanaman Nilai Karakter Siswa Total

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	130 – 139	3	17,7	17,7
2.	140 – 149	4	23,3	40
3.	150 – 159	7	41,3	81,3
4.	160 – 169	2	11,8	93,1
5.	170 - 179	1	5,9	100
Total		17	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 4 responden berada pada interval skor 130 - 139 (17,7%); 4 responden berada pada interval skor 140 - 149 (23,3%); 7 responden berada pada interval skor 150 - 159 (41,3%); 2 responden berada pada interval skor 160-169 (11,8%); 1 responden berada pada skor 170 - 179 (5,9%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram Penanaman Nilai–Nilai Karakter Siswa Keseluruhan

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan penanaman nilai-nilai karakter siswa keseluruhan. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Penanaman Nilai–Nilai Karakter Siswa Keseluruhan

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 150	Sangat Sesuai
2.	125 – 149	Sesuai
3.	100 – 124	Kurang Sesuai
4.	< 100	Tidak Sesuai

Nilai pencapaian kualitas penanaman nilai-nilai karakter siswa keseluruhan SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek keseluruhan (pengintegrasian pada mata pelajaran, pengembangan diri, ekstrakurikuler dan manajemen sekolah) dengan responden 17 guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. NPK Penanaman Nilai – Nilai Karakter Siswa Keseluruhan

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
17	50	2568	151,05	Sangat Sesuai

Jumlah total skor keseluruhan dari 50 soal dan 17 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(50 \times 17 \times 4) = 3400$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa menurut persepsi guru penanaman nilai-nilai karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik

Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari keseluruhan aspek dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 151,05 atau (75,5%).

b. Pengintegrasian pada Mata Pelajaran

Proses penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa dilaksanakan secara terpadu melalui kegiatan pembelajaran. Penanaman nilai-nilai karakter secara terpadu di dalam pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.

Penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa yang terintegrasi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo adalah melalui cara sebagai berikut:

- 1) Mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Standar Isi (SI) untuk menentukan nilai-nilai budaya dan karakter apa yang akan dicantumkan dalam silabus.
- 2) Menggunakan nilai-nilai karakter yang memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD untuk menentukan nilai yang akan dikembangkan.
- 3) Mencantumkan nilai-nilai yang sudah tertera dalam silabus ke dalam RPP.
- 4) Mengembangkan proses pembelajaran siswa secara aktif yang memungkinkan siswa memiliki kesempatan melakukan internalisasi nilai dan menunjukkannya dalam perilaku yang sesuai.

- 5) Memberikan bantuan kepada siswa, baik yang mengalami kesulitan untuk menginternalisasi nilai maupun untuk menunjukkannya dalam perilaku.

Untuk mendukung berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah/guru di SMK Negeri 1 Samigaluh, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data. Adapun angket yang digunakan terdiri dari 9 pertanyaan yang diberikan kepada 17 guru yang mengajar di program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik . Guru tersebut terdiri dari guru produktif, normatif dan adaptif.

Tabel 8. Integrasi pada Mata Pelajaran

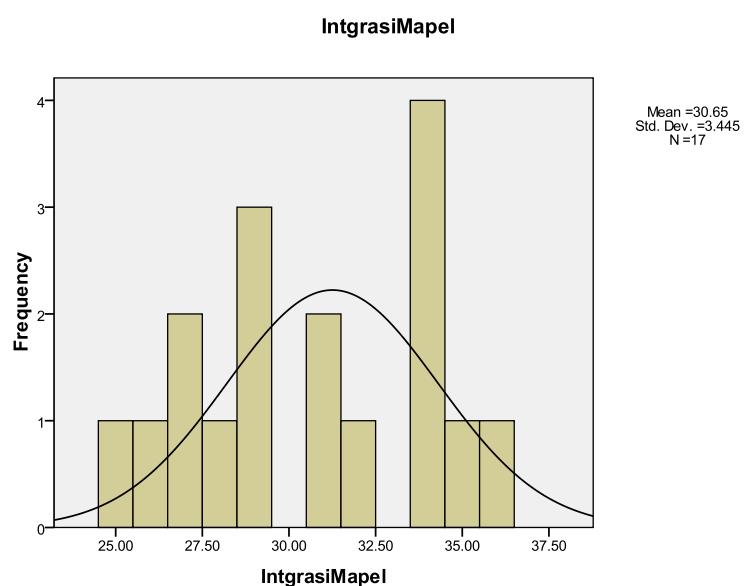
Statistics		
Integrasi Mata Pelajaran		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		30.6471
Std. Error of Mean		.83552
Median		31.0000
Mode		34.00
Std. Deviation		3.44495
Variance		11.868
Range		11.00
Minimum		25.00
Maximum		36.00
Sum		521.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 30,64; nilai tengah (*median*) sebesar 31; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 34. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 3,44; nilai minimum sebesar 25; nilai maksimum sebesar 36 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 11,86. Jumlah skor keseluruhan sebesar 521.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Integrasi pada Mata Pelajaran

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	22 - 24	-	-	-
2.	25 – 26	2	11,8	11,8
3.	27 – 30	6	35,4	47,2
4.	31 – 33	3	17,7	64,9
5.	34 - 36	6	35,4	100
Total		17	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 2 responden berada pada interval skor 25-26 (11,8%); 6 responden berada pada interval skor 27-30 (35,4%); 3 responden berada pada interval skor 31-33 (17,7%); 6 responden berada pada interval skor 34-36 (35,4%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Diagram Integrasi Pada Mata Pelajaran

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan penanaman nilai karakter melalui pengintegrasian mata pelajaran. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Pengintegrasian pada Mata Pelajaran

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 28	Sangat Sesuai
2.	23 – 27	Sesuai
3.	18 – 22	Kurang Sesuai
4.	< 18	Tidak Sesuai

Nilai pencapaian kualitas penanaman nilai-nilai karakter melalui pengintegrasian pada mata pelajaran di SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan responden 17 guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. NPK Pengintegrasian pada Mata Pelajaran

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
17	9	521	30,64	Sangat Sesuai

Jumlah total skor keseluruhan dari 9 soal dan 17 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(9 \times 17 \times 4) = 612$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penanaman nilai-nilai karakter di SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo ditinjau dari pengintegrasian pada mata pelajaran dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 30,64 atau (85,13%).

c. Pengembangan Diri

Proses penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo juga dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan diri. Penanaman nilai-nilai karakter secara terpadu di dalam kegiatan pengembangan diri dilaksanakan melalui:

- 1) Kegiatan rutin sekolah, seperti upacara bendera sekolah, pemeriksaan kebersihan pakaian, sholat berjamaah, berdoa sebelum dan setelah pelajaran, mengucapkan salam antar sesama warga sekolah.
- 2) Kegiatan tidak terencana (spontan), seperti melakukan koreksi jika ada sikap atau perilaku siswa yang tidak sesuai dengan peraturan
- 3) Keteladanan, seperti memberi contoh perilaku atau tindakan yang baik
- 4) Membuat suasana KBM nyaman, ikut serta dalam perwalian kelas dan lain lain.

Untuk memperoleh data digunakan angket. Angket yang digunakan terdiri dari 15 butir pertanyaan yang diberikan kepada 17 guru..

Tabel 12. Pengembangan Diri

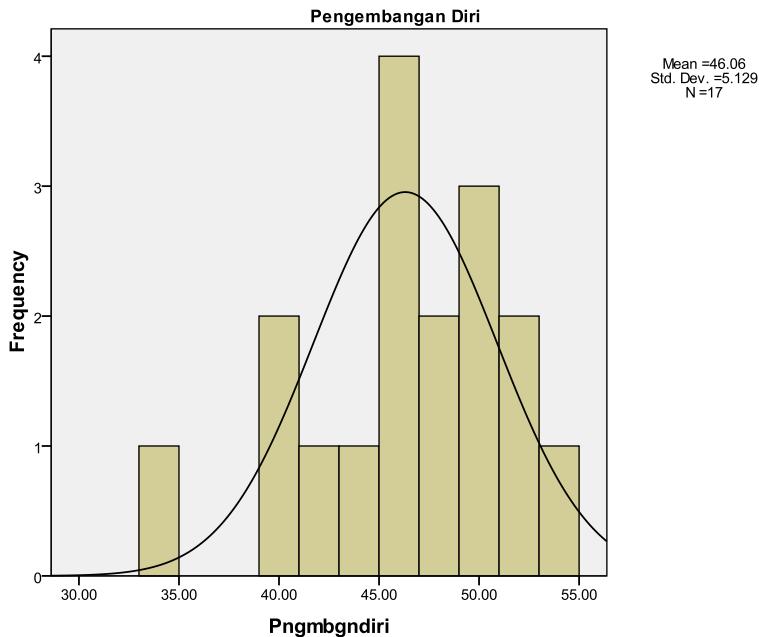
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		46.0588
Std. Error of Mean		1.24402
Median		46.0000
Mode		40.00 ^a
Std. Deviation		5.12921
Variance		26.309
Range		20.00
Minimum		34.00
Maximum		54.00
Sum		783.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 46,05; nilai tengah (*median*) sebesar 46; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 40. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 26,3; nilai minimum sebesar 34; nilai maksimum sebesar 5,13 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 26,3. Jumlah skor keseluruhan sebesar 783.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengembangan Diri

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	30 – 34	1	5,9	5,9
2.	35 – 39	-	-	-
3.	40 – 44	4	23,6	29,5
4.	45 – 49	8	47,2	76,7
5.	50 - 55	4	23,6	100
Total		17	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 1 responden berada pada interval skor skor 30 -34 (5,9%); 4 responden berada pada interval skor 40-44 (23,6%); 8 responden berada pada interval skor 45-49 (47,2%); 4 responden berada pada interval skor 50-55 (23,6%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada diagram.



Gambar 3. Diagram Pengembangan Diri

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan penanaman nilai karakter melalui pengembangan diri. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Pengembangan Diri

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 46	Sangat Sesuai
2.	38 – 45	Sesuai
3.	30 – 37	Kurang Sesuai
4.	< 30	Tidak Sesuai

Nilai pencapaian kualitas penanaman nilai-nilai karakter melalui pengembangan diri di SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian

Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan responden 17 guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Nilai Pencapaian Kualitas Pengembangan Diri

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
17	15	783	46,05	Sangat Sesuai

Jumlah total skor keseluruhan dari 15 soal dan 17 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(15 \times 17 \times 4) = 1020$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penanaman nilai-nilai karakter melalui pengembangan diri di SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 46,05 atau (76,76%).

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Proses penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa selain terpadu pada mata pelajaran, pengembangan diri, juga dapat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dipandang sangat relevan dan efektif. Nilai-nilai karakter seperti kerjasama, disiplin, sabar, empati, cermat dan lainnya dapat diinternalisasikan dan direalisasikan dalam setiap kegiatan ekstra kurikuler.

Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam sekolah dan/atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional,

maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan siswa, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh guru dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Fungsi Kegiatan Ekstra Kurikuler meliputi:

- 1) Mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa.
- 3) Mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan; dan
- 4) Mengembangkan kesiapan karir siswa.

Untuk mendukung berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah/guru di SMK Negeri 1 Samigaluh, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data. Angket yang digunakan terdiri dari 5 butir pertanyaan yang diberikan kepada 17 guru yang mengajar di program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik .

Tabel 16. Ekstrakurikuler

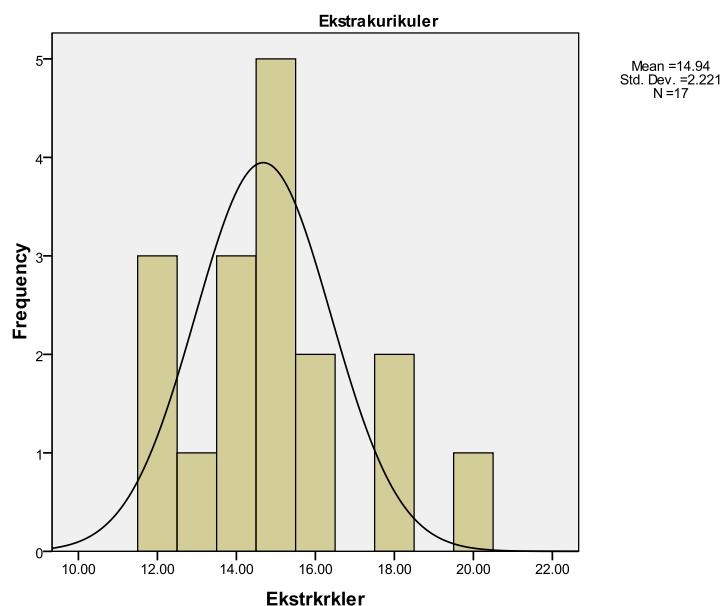
Statistics		
Ekstrakurikuler		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		14.9412
Std. Error of Mean		.53873
Median		15.0000
Mode		15.00
Std. Deviation		2.22122
Variance		4.934
Range		8.00
Minimum		12.00
Maximum		20.00
Sum		254.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 14,94; nilai tengah (*median*) sebesar 15; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 15. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 2,22; nilai minimum sebesar 8; nilai maksimum sebesar 12 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 4,93. Jumlah skor keseluruhan sebesar 254.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	11 - 12	3	17,7	17,7
2.	13 – 14	4	23,5	41,2
3.	15 – 16	7	41,3	82,5
4.	17 – 18	2	11,8	94,3
5.	19 – 20	1	5,9	100
Total		17	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 3 responden berada pada interval skor 11-12 (17,7%); 4 responden berada pada interval skor 13-14 (23,5%); 7 responden berada pada interval skor 15-16 (41,3%); 2 responden berada pada interval skor 17-18 (11,8%); 1 responden berada pada skor 19-20 (5,9%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4. Diagram Ekstrakurikuler

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Ekstrakurikuler

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 16	Sangat Sesuai
2.	13 – 15	Sesuai
3.	10 – 12	Kurang Sesuai
4.	< 10	Tidak Sesuai

Nilai pencapaian kualitas penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan responden 17 guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Nilai Pencapaian Kualitas Ekstrakurikuler

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
17	5	254	14,94	Sesuai

Jumlah total skor keseluruhan dari 5 soal dan 17 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(5 \times 17 \times 4) = 340$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo dalam kategori sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 14,94 atau (74,7%).

e. Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah juga dapat digunakan sebagai media penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa. Penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen sekolah dilaksanakan untuk mendukung proses pendidikan karakter di sekolah. Manajemen sekolah dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendukung proses KBM di sekolah.

Kegiatan manajemen sekolah yang sudah dilaksanakan di SMK Negeri 1

Samigaluh terdiri dari berbagai bidang, antara lain penyusunan rencana kerja sekolah, pedoman dan struktur Sekolah, kegiatan di bidang kesiswaan (OSIS, Pramuka, Pelatihan Muadzin dan Khutbah Sholat Jum'at), bidang Sarana dan Prasarana (pengelolaan laboratorium, bengkel, koperasi), kurikulum (sosialisasi KTSP, penyusunan silabus, RPP), keuangan dan Pembiayaan (laporan pembiayaan belanja sekolah), peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah (sharing pendapat dengan orang tua/wali siswa), sistem informasi manajemen (adanya penggunaan teknologi informasi, web, *sosial network*) dan melalui budaya dan lingkungan sekolah (seperti kerja bhakti).

Untuk memperoleh data digunakan angket. Angket terdiri dari 21 butir pertanyaan. Angket ini diberikan kepada semua guru yang mengampu di Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berjumlah 17 guru.

Tabel 20. Manajemen Sekolah

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		59.4118
Std. Error of Mean		1.72580
Median		59.0000
Mode		54.00 ^a
Std. Deviation		7.11564
Variance		50.632
Range		25.00
Minimum		49.00
Maximum		74.00
Sum		1010.00

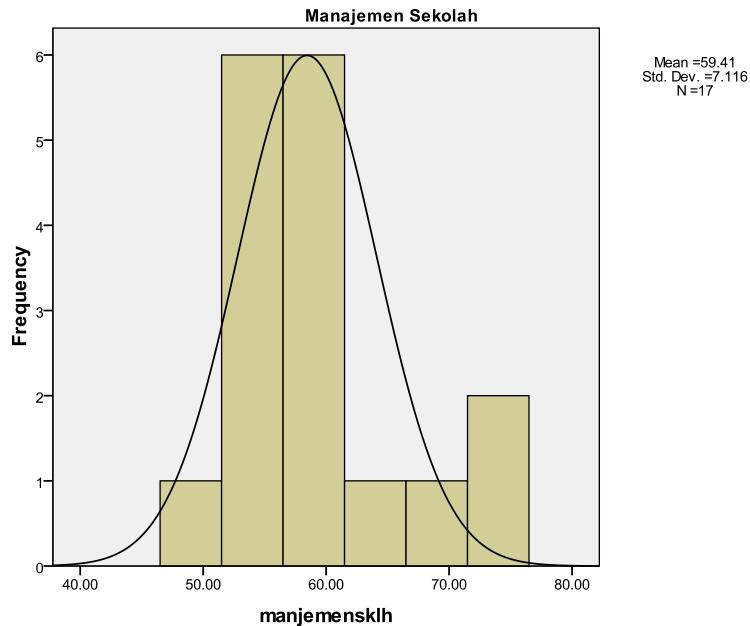
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 59,41; nilai tengah (*median*) sebesar 59; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 54. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 7,11; nilai minimum sebesar 49; nilai maksimum sebesar 74 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 50,63. Jumlah skor keseluruhan sebesar 1010.

Tabel 21. Diagram Frekuensi Manajemen Sekolah

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	45 – 50	1	5,9	5,9
2.	51 – 56	6	35,4	41,3
3.	57 – 62	6	35,4	76,7
4.	63 – 68	2	11,8	88,5
5.	69 – 74	2	11,8	100
Total		17	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 1 responden berada pada interval skor 45-50 (5,9%); 6 responden berada pada interval skor 51-56 (35,4%); 6 responden berada pada interval skor 57-62 (35,4%); 2 responden berada pada interval skor 63-68 (11,8%); 2 responden berada pada interval skor 69-74 (11,8%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Manajemen Sekolah

Data kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan penanaman nilai karakter melalui manajemen sekolah. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Manajemen Sekolah

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 57	Sangat Sesuai
2.	53 – 56	Sesuai
3.	49 - 52	Kurang Sesuai
4.	< 49	Tidak Sesuai

Nilai pencapaian kualitas penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen sekolah di SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian

Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan responden 17 guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 23. Nilai Pencapaian Kualitas Manajemen Sekolah

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
17	21	1010	59,4	Sangat Sesuai

Jumlah total skor keseluruhan dari 21 soal dan 17 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(21 \times 17 \times 4) = 1428$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penanaman nilai-nilai karakter melalui manajemen sekolah di SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 59,4 atau (70,72%).

Berdasarkan hal-hal yang dapat dijadikan media untuk penanaman nilai karakter siswa, ini tidak sepenuhnya dapat membentuk karakter siswa. Faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa tidak sepenuhnya dilakukan di sekolah, namun dapat juga melalui lingkungan keluarga, teman permainan dan masyarakat sekitar tempat tinggal.

2. Penilaian Pendidikan Karakter

Untuk mendapatkan data tentang penilaian pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo, digunakan metode wawancara. Pihak yang menjadi objek dalam hal ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan waka humas. Adapun hasil wawancara digolongkan menjadi beberapa aspek untuk memberi kemudahan dalam memahami hasil penelitian

ini. Adapun aspek yang dimaksud yaitu nilai-nilai apa saja yang dinilai, pihak yang menilai dan dinilai, bagaimana proses penilaian, kapan dan dimana dilakukan penilaian , instrumen dan keberlangsungan dari hasil penilaian untuk dimanfaatkan.

a. Aspek yang dinilai

Aspek yang dinilai dalam pendidikan karakter di sekolah adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan ranah afektif. Ranah afektif (sikap) yang dinilai adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, kerjasama, tanggungjawab, peduli lingkungan, peduli sosial, ketataan pada tata tertib sekolah, percaya diri, sopan santun dan lain sebagainya.

b. Penilai

Dalam pendidikan karakter di sekolah, pihak yang berhak menilai adalah semua guru mata pelajaran. Semua guru yang mengampu mata pelajaran memiliki kewajiban untuk menilai siswa, dari ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Pihak yang dinilai adalah semua siswa yang aktif belajar di sekolah, baik sedang dalam proses belajar mengajar ataupun diluar kelas.

c. Proses, Teknik dan Instrumen

Setiap saat guru melakukan penilaian baik di dalam kelas ataupun diluar kelas/ sekolah. Teknik penilaian menggunakan observasi, dan bentuk instrumennya menggunakan lembar pengamatan. Penilaian dilakukan dengan mencatat segala perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan. Selain itu, guru juga memberikan tugas yang memuat suatu peristiwa atau

kejadian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, catatan, tugas, dan sebagainya, guru memberikan kesimpulan atau pertimbangan tentang pencapaian suatu indikator atau bahkan suatu nilai.

Kesimpulan atau pertimbangan itu dinyatakan dalam pernyataan sebagai berikut:

BT : Belum Tampak (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

MT : Mulai Tampak (apabila siswa sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)

MB : Mulai Berkembang (apabila siswa sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

d. Waktu dan Tempat Penilaian

Penilaian pendidikan karakter di sekolah dilakukan setiap saat dan terus menerus, sedangkan evaluasi dilakukan per semester. Penilaian pendidikan karakter dilakukan saat berlangsungnya kegiatan-kegiatan sekolah, misalnya upacara bendera, kegiatan ekstrakurikuler,dan lainnya. Di

dalam kelas, guru juga mengamati dan mencatat perilaku siswa saat mengikuti pelajaran (keaktifan, kerjasama, percaya diri, dan lain-lain).

e. Pemanfaatan

Penilaian pendidikan karakter dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau tulisan, bukan menggunakan angka seperti halnya nilai yang tertera pada raport. Karakter yang dinilai merupakan akumulasi dari perkembangan nilai yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut merupakan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada siswa yang dirasa memiliki perilaku yang kurang baik. Sedangkan siswa yang sudah memiliki sifat yang baik, maka tetap didampingi dan dibimbing secara terus menerus.

Hasil penilaian oleh guru diolah bersama-sama dengan guru lainnya untuk menentukan hasil / nilai akhir siswa. Pemanfaatan hasil penilaian pendidikan karakter juga digunakan untuk mempetakan pendampingan siswa, menyempurnakan program kerja sekolah (penyempurnaan rancangan, mekanisme pelaksanaan, dukungan fasilitas, sumber daya manusia, dan manajemen sekolah yang terkait dengan implementasi program) dan juga sebagai bahan pengambilan keputusan

Dalam kenyataan di lapangan, penilaian pendidikan karakter ini belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal ini terlihat dari sebagian guru yang belum mempunyai dokumentasi tentang model penilaian karakter siswa (lembar pengamatan). Rancangan program pendidikan karakter yang akan

dilaksanakan di sekolah belum disusun secara resmi. Guru BK, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan yang lebih banyak berperan terhadap perkembangan kerpibadian siswa.

3. Karakter Siswa

Data pada komponen karakter siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik diperoleh dari instrumen berupa angket. Responden adalah siswa kelas X dan XI masing-masing berjumlah 20 siswa. Untuk mengetahui perbedaan karakter siswa antara kelas X dan kelas XI secara umum dan tipa aspek digunakan uji hipotesis

a. Uji Hipotesis karakter siswa secara umum

Pengujian hipotesis menggunakan t-test, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan model hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakter antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

H_a : Terdapat perbedaan karakter antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

2) Menyatakan jumlah masing-masing responden

a) Siswa kelas X : 20 siswa

b) Siswa kelas XI : 20 siswa

3) Menghitung statistik dengan T-Test

Perhitungan t-test menggunakan bantuan program computer *SPSS 17 for windows.*

4) Menentukan level signifikansi

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05.

5) Menyimpulkan hasil pengujian

a) Ha ditolak jika nilai Sig. > 0,05

b) Ha diterima jika nilai Sig.< 0,05

Tabel 24. Hasil Uji T-Test Karakter Siswa Keseluruhan

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Total	.053	.819	-.509	38	.614	-2.00000	3.93282	-9.96159	5.96159	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			-.509	37.977	.614	-2.00000	3.93282	-9.96175	5.96175	

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,819, sehingga lebih besar dari 0,05 ($0,819 > 0,05$), dan t hitung < t tabel ($0,509 < 2,04$) maka tolak Ha. Kesimpulannya adalah karakter siswa secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas X dengan siswa kelas XI.

b. Uji hipotesis karakter kejujuran

Pengujian hipotesis menggunakan t-test, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan model hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakter kejujuran antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

H_a : terdapat perbedaan karakter kejujuran antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

2) Menyatakan jumlah masing-masing responden

a) Siswa kelas X : 20 siswa

b) Siswa kelas XI : 20 siswa

3) Menghitung statistic dengan T-Test

Perhitungan t-test menggunakan bantuan program computer *SPSS 17 for windows*.

4) Menentukan level signifikansi

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05.

5) Menyimpulkan hasil pengujian

a) H_a ditolak jika nilai $Sig. > 0,05$

b) H_a diterima jika nilai $Sig. < 0,05$

Tabel 25. Hasil Uji T-Test Karakter Kejujuran

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kejujuran	Equal variances assumed	9.677	.004	-1.775	38	.084	-1.25000	.70403	-2.67523 .17523
				-1.775	28.499	.086	-1.25000	.70403	-2.69100 .19100

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,004, sehingga lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), dan t hitung $< t$ tabel (1,775 $< 2,04$) maka terima H_a . Kesimpulannya adalah karakter kejujuran siswa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas X dengan siswa XI.

c. Uji hipotesis karakter disiplin

Pengujian hipotesis menggunakan t-test, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan model hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakter disiplin antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

H_a : terdapat perbedaan karakter disiplin antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

2) Menyatakan jumlah masing-masing responden

a) Siswa kelas X : 20 siswa

b) Siswa kelas XI : 20 siswa

3) Menghitung statistic dengan T-Test

Perhitungan t-test menggunakan bantuan program computer *SPSS 17 for windows.*

4) Menentukan level signifikansi

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05.

5) Menyimpulkan hasil pengujian

a) Ha ditolak jika nilai Sig. > 0,05

b) Ha diterima jika nilai Sig.< 0,05

Tabel 26. Hasil Uji T-Test Karakter Disiplin

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
								Lower	Upper	
Disiplin	Equal variances assumed	.551	.463	.714	38	.479	.65000	.90981	-1.19182	2.49182
	Equal variances not assumed			.714	37.575	.479	.65000	.90981	-1.19251	2.49251

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai signifikansi (Sig) sebesar

0,463, sehingga lebih besar dari 0,05 ($0,463 > 0,05$), dan t hitung < t tabel ($0,714$

$< 2,04$) maka tolak H_a . Kesimpulannya adalah karakter disiplin siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas X dengan siswa kelas XI.

d. Uji hipotesis karakter sopan santun

Pengujian hipotesis menggunakan t-test, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan model hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakter sopan santun antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

H_a : terdapat perbedaan karakter sopan santun antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

2) Menyatakan jumlah masing-masing responden

- a) Siswa kelas X : 20 siswa
- b) Siswa kelas XI : 20 siswa

3) Menghitung statistic dengan T-Test

Perhitungan t-test menggunakan bantuan program computer *SPSS 17 for windows*.

4) Menentukan level signifikansi

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05.

5) Menyimpulkan hasil pengujian

- a) H_a ditolak jika nilai $Sig. > 0,05$
- b) H_a diterima jika nilai $Sig. < 0,05$

Tabel 27. Hasil Uji T-Test Karakter Sopan Santun

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Sopan Santun	Equal variances assumed		.001	.979	.381	38	.705	.55000	1.44181	-2.36879	3.46879
	Equal variances not assumed				.381	37.333	.705	.55000	1.44181	-2.37050	3.47050

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,979, sehingga lebih besar dari 0,05 ($0,979 > 0,05$), dan t hitung $<$ t tabel (0,381 $<$ 2,04) maka tolak H_a . Kesimpulannya adalah karakter sopan santun siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas X dengan siswa kelas XI.

e. Uji hipotesis karakter tanggung jawab

Pengujian hipotesis menggunakan t-test, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menentukan model hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakter tanggung jawab antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Ha : terdapat perbedaan karakter tanggung jawab antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

2) Menyatakan jumlah masing-masing responden

a) Siswa kelas X : 20 siswa

b) Siswa kelas XI : 20 siswa

3) Menghitung statistic dengan T-Test

Perhitungan t-test menggunakan bantuan program computer *SPSS 17 for windows.*

4) Menentukan level signifikansi

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05.

5) Menyimpulkan hasil pengujian

a) Ha ditolak jika nilai Sig. > 0,05

b) Ha diterima jika nilai Sig. < 0,05

Tabel 28. Hasil Uji T-Test Karakter Tanggung Jawab

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference			
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference						
							Lower	Upper					
Tanggung Jawab	Equal variances assumed	.283	.598	-1.582	38	.122	-.65000	.41087	-1.48177	.18177			
				-1.582	37.953	.122	-.65000	.41087	-1.48180	.18180			

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,598, sehingga lebih besar dari 0,05 ($0,598 > 0,05$), dan t hitung $<$ t tabel ($1,582 < 2,04$) maka tolak H_a . Kesimpulannya adalah karakter tanggung jawab siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas X dengan siswa kelas XI.

f. Uji hipotesis karakter bekerjasama

Pengujian hipotesis menggunakan t-test, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan model hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakter bekerjasama antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

H_a : terdapat perbedaan karakter bekerjasama antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

2) Menyatakan jumlah masing-masing responden

a) Siswa kelas X : 20 siswa

b) Siswa kelas XI : 20 siswa

3) Menghitung statistic dengan T-Test

Perhitungan t-test menggunakan bantuan program computer *SPSS 17 for windows*.

4) Menentukan level signifikansi

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05.

5) Menyimpulkan hasil pengujian

- a) Ha ditolak jika nilai Sig. > 0,05
- b) Ha diterima jika nilai Sig.< 0,05

Tabel 29. Hasil Uji T-Test Karakter Bekerjasama

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
								Lower	Upper		
Kerjasama	Equal variances assumed	2.396	.130	.000	38	1.000	.00000	.41390	-.83790	.83790	
	Equal variances not assumed			.000	33.453	1.000	.00000	.41390	-.84166	.84166	

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,130, sehingga lebih besar dari 0,05 ($0,130 > 0,05$), dan t hitung < t tabel ($0 < 2,04$) maka tolak Ha. Kesimpulannya adalah karakter bekerjasama siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas X dengan siswa kelas XI.

g. Uji hipotesis karakter percaya diri

Pengujian hipotesis menggunakan t-test, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menentukan model hipotesis

Ho : Tidak terdapat perbedaan karakter percaya diri antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian TITL

H_a : terdapat perbedaan karakter percaya diri antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

2) Menyatakan jumlah masing-masing responden

a) Siswa kelas X : 20 siswa

b) Siswa kelas XI : 20 siswa

3) Menghitung statistic dengan T-Test

Perhitungan t-test menggunakan bantuan program computer *SPSS 17 for windows.*

4) Menentukan level signifikansi

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05.

5) Menyimpulkan hasil pengujian

c) H_a ditolak jika nilai $Sig. > 0,05$

d) H_a diterima jika nilai $Sig. < 0,05$

Tabel 30. Hasil Uji T-Test Karakter Percaya Diri

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference			
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference						
							Lower	Upper					
Percaya_Diri	Equal variances assumed	.663	.421	-.836	38	.408	-.65000	.77756	-2.22410	.92410			
				-.836	34.952	.409	-.65000	.77756	-2.22862	.92862			

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,421, sehingga lebih besar dari 0,05 ($0,421 > 0,05$), dan t hitung $<$ t tabel ($0,836 < 2,04$) maka tolak H_a . Kesimpulannya adalah karakter percaya diri siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas X dengan siswa kelas XI.

h. Uji hipotesis karakter kreativitas

Pengujian hipotesis menggunakan t-test, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menentukan model hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan karakter kreativitas antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

H_a : terdapat perbedaan karakter kreativitas antara siswa kelas X dan kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

- 2) Menyatakan jumlah masing-masing responden

a) Siswa kelas X : 20 siswa
b) Siswa kelas XI : 20 siswa

- 3) Menghitung statistic dengan T-Test

Perhitungan t-test menggunakan bantuan program computer *SPSS 17 for windows*.

- 4) Menentukan level signifikansi

Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05.

- 5) Menyimpulkan hasil pengujian

- a) Ha ditolak jika nilai Sig. > 0,05
- b) Ha diterima jika nilai Sig.< 0,05

Tabel 31. Hasil Uji T-Test Karakter Kreativitas

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
							Lower	Upper		
Kreativitas	Equal variances assumed	3.893	.056	-1.029	38	.310	-.65000	.63194	-1.92929	.62929
	Equal variances not assumed			-1.029	34.821	.311	-.65000	.63194	-1.93313	.63313

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai signifikansi (*Sig*) sebesar 0,056, sehingga lebih besar dari 0,05 ($0,056 > 0,05$), dan t hitung $<$ t tabel (1,029 $<$ 2,04) maka tolak Ha. Kesimpulannya adalah karakter kreativitas siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas X dengan siswa kelas XI.

i. Karakter Siswa Keseluruhan

Karakter siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik secara umum didapatkan melalui penggabungan dari ketujuh aspek, yaitu kejujuran, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, bekerjasama, percaya diri dan kreatif.

Tabel 32. Karakter Siswa Keseluruhan

Statistics

Karakter Siswa Keseluruhan

Karakter Siswa Keseluruhan	
N	Valid
	40
	Missing
	0
Mean	145.2500
Std. Error of Mean	1.94763
Median	144.0000
Mode	143.00
Std. Deviation	12.31790
Variance	151.731
Range	55.00
Minimum	121.00
Maximum	176.00
Sum	5810.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 145,25; nilai tengah (*median*) sebesar 144; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 143. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 12,31; nilai minimum sebesar 121; nilai maksimum sebesar 176 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 151,73. Jumlah skor keseluruhan sebesar 5810.

Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus $K=1+3,3\log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 40 responden.

$$K = 1 + 3,3 \log 40$$

$$K = 1 + 3,3 (1,602)$$

$$K = 1 + 5,28;$$

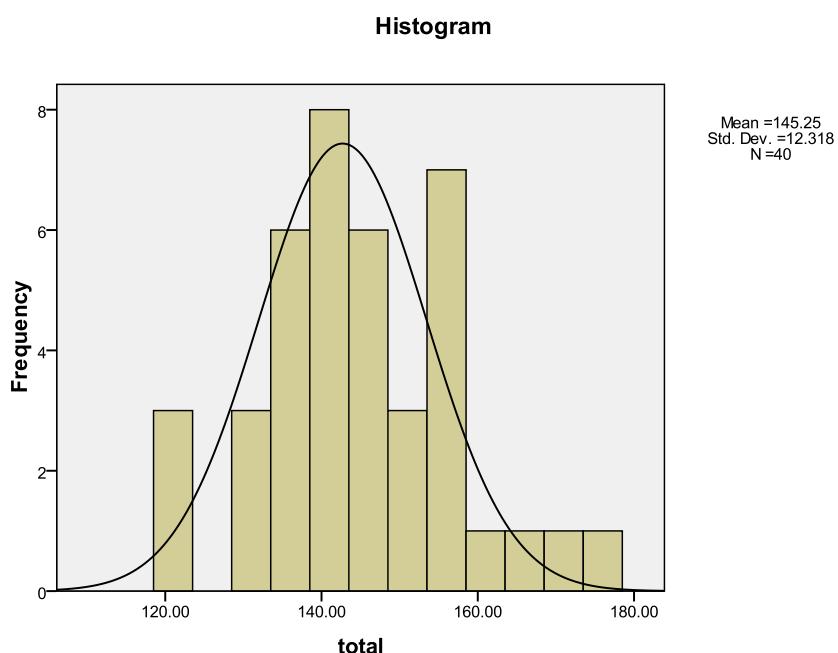
$$K = 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } K = 6$$

Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil ($176 - 121 = 55$). Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi jumlah kelas ($55 : 6 = 9,16$, dibulatkan menjadi 9.

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter keseluruhan

No	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	121 – 129	3	7,5	7,5
2.	130 – 138	9	22,5	30
3.	139 – 147	12	30	60
4.	148 – 156	10	25	85
5.	157 – 165	4	10	95
6.	≥ 166	2	5	100
Total		40	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 3 responden berada pada interval skor 121-129 (7,5%); 9 responden berada pada interval skor 130 - 138 (22,5%); 12 responden berada pada interval skor 139 - 147 (30%); 10 responden berada pada interval skor 148 - 156 (25%); 4 responden berada pada interval skor 157 - 165 (10%); dan 2 responden berada pada interval skor ≥ 166 (5%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada diagram.



Gambar 6. Diagram Karakter Siswa Keseluruhan

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan karakter siswa keseluruhan. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 34. Kategori Kecenderungan Variabel Karakter Keseluruhan

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 150	Sangat Baik
2.	125 – 149	Baik
3.	100 – 124	Kurang Baik
4.	< 100	Tidak Baik

Nilai pencapaian kualitas karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari

aspek keseluruhan dengan responden 40 siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 35. Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Keseluruhan

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
40	50	5810	145,25	Baik

Jumlah total skor keseluruhan dari 50 soal dan 40 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(50 \times 40 \times 4) = 8000$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek keseluruhan dalam kategori baik sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 145,25 atau (72,65%).

j. Kejujuran

Data komponen ini diperoleh dari angket yang disebar kepada 40 responden (siswa). Angket tersebut terdiri dari 8 butir pertanyaan.

Tabel 36. Karakter Siswa Aspek Kejujuran
Statistics

Kejujuran

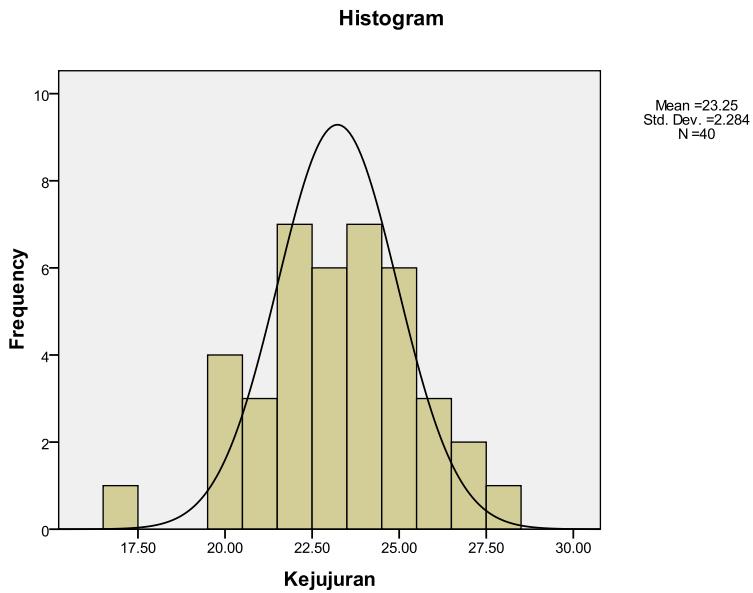
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		23.2500
Std. Error of Mean		.36118
Median		23.0000
Mode		22.00 ^a
Std. Deviation		2.28428
Variance		5.218
Range		11.00
Minimum		17.00
Maximum		28.00
Sum		930.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 23,25; nilai tengah (*median*) sebesar 23; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 22. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 2,28; nilai minimum sebesar 17; nilai maksimum sebesar 28 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 5,21. Jumlah skor keseluruhan sebesar 930. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 6 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil (28 – 17) = 11. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi jumlah kelas (11:6) = 1,83, dan dibulatkan menjadi 2.

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Variabel Kejujuran

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	17-18	1	2,5	2,5
2.	19-20	4	10	12,5
3.	21-22	10	25	37,5
4.	23-24	13	33	70,5
5.	25-26	9	23	93,5
6.	27-28	3	7,5	100
Total		40	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 1 responden berada pada interval skor 17 – 18 (2,5%); 4 responden berada pada interval skor 19 – 20 (10%); 10 responden berada pada interval skor 21 – 22 (25%); 13 responden berada pada interval skor 23 – 24 (33%); 9 responden berada pada interval skor 25 – 26 (23%); dan 3 responden berada pada interval skor 27 – 28 (7,5%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada Diagram berikut ini.



Gambar 7. Diagram Aspek Kejujuran

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kejujuran. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 38. Kategori Kecenderungan Variabel Kejujuran

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 24	Sangat Baik
2.	20 – 24	Baik
3.	16 – 19	Kurang Baik
4.	<16	Tidak Baik

Nilai pencapaian kualitas karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek kejujuran dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 39. Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Kejujuran

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
40	8	930	23,25	Baik

Jumlah total skor keseluruhan dari 8 soal dan 40 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(8 \times 40 \times 4) = 1280$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek kejujuran termasuk dalam kategori baik sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 23,25 atau (72,65%).

k. Disiplin

Data komponen ini diperoleh dari angket yang disebar kepada 40 responden (siswa). Angket tersebut terdiri dari 7 butir pertanyaan.

Tabel 40. Karakter Siswa Aspek Disiplin Statistics

Disiplin

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		19.6750
Std. Error of Mean		.45204
Median		19.5000
Mode		21.00
Std. Deviation		2.85897
Variance		8.174
Range		11.00
Minimum		15.00
Maximum		26.00
Sum		787.00

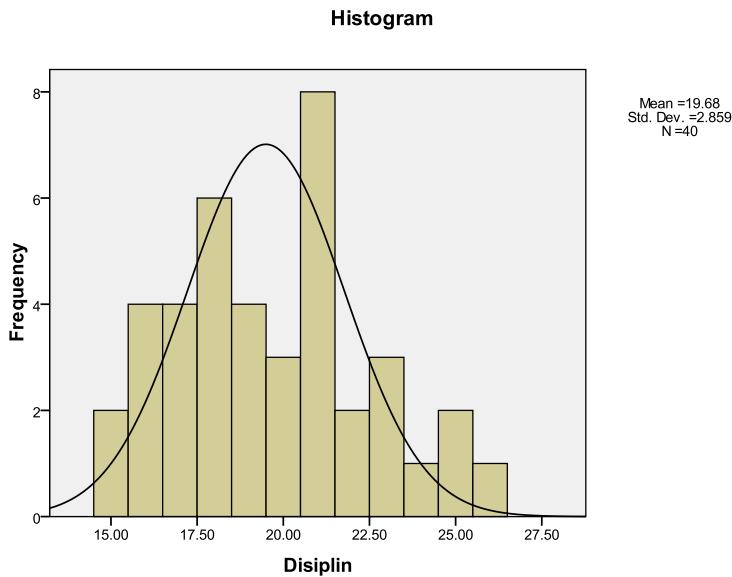
Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 19,67; nilai tengah (*median*) sebesar 19,5; nilai paling banyak

diperoleh (*mode*) sebesar 21. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 2,85; nilai minimum sebesar 15; nilai maksimum sebesar 26 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 8,17. Jumlah skor keseluruhan sebesar 787. Kelas interval sebanyak 6 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(26 - 15) = 11$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi jumlah kelas $(11 : 6) = 1,83$, dibulatkan menjadi 2.

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	15 – 16	6	15	15
2.	17 – 18	10	25	40
3.	19 – 20	7	18	58
4.	21 – 22	10	25	83
5.	23 – 24	4	10	93
6.	25 – 26	3	7,5	100
Total		40	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 6 responden berada pada interval skor 15 – 16 (15%); 10 responden berada pada interval skor 17 – 18 (25%); 7 responden berada pada interval skor 19 – 20 (18%); 10 responden berada pada interval skor 21 – 22 (25%); 4 responden berada pada interval skor 23 – 24 (10%); dan 3 responden berada pada interval skor 25 – 26 (7,5%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 8. Diagram Aspek Disiplin

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Disiplin. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 42. Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 22	Sangat Baik
2.	18 – 21	Baik
3.	14 – 17	Kurang Baik
4.	<14	Tidak Baik

Nilai pencapaian kualitas karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek disiplin dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 43. Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Disiplin

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
40	7	787	19,675	Baik

Jumlah total skor keseluruhan dari 7 soal dan 40 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(7 \times 40 \times 4) = 1120$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek disiplin termasuk dalam kategori baik sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 19,675 atau (70,26 %).

I. Sopan Santun

Data komponen ini diperoleh dari angket yang disebar kepada 40 responden (siswa). Angket tersebut terdiri dari 12 butir pertanyaan.

Tabel 44. Karakter Siswa Aspek Sopan Santun
Sopan Santun

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		35.9750
Std. Error of Mean		.71296
Median		36.0000
Mode		36.00
Std. Deviation		4.50918
Variance		20.333
Range		20.00
Minimum		27.00
Maximum		47.00
Sum		1439.00

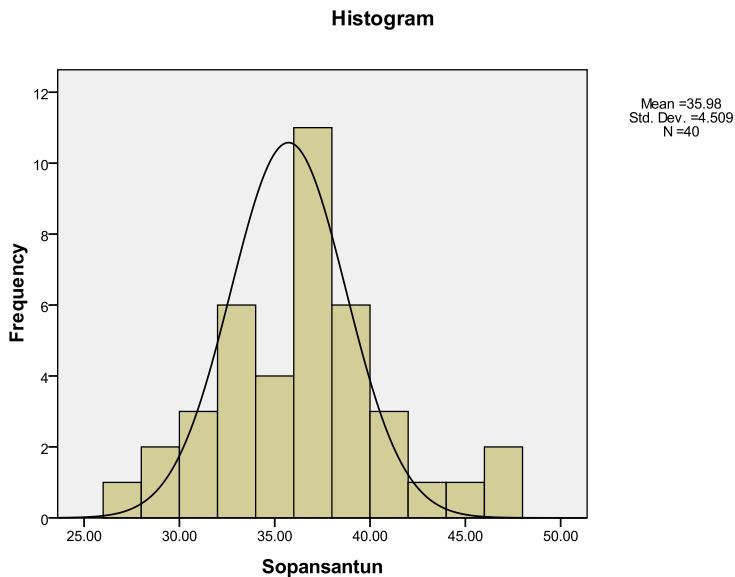
Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 35,97; nilai tengah (*median*) sebesar 36; nilai paling banyak

diperoleh (*mode*) sebesar 36. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 4,5; nilai minimum sebesar 27; nilai maksimum sebesar 47 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 20,33. Jumlah skor keseluruhan sebesar 1439. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 6 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil (47 – 27) = 20. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi jumlah kelas (20: 6) = 3,3, dan dibulatkan menjadi 3

Tabel 45. Distribusi Frekuensi Variabel Sopan Santun

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	27 – 29	3	7,5	7,5
2.	30 – 32	4	10	17,5
3.	33 – 35	9	23	40,5
4.	36 – 38	16	40	80,5
5.	39 – 41	4	10	90,5
6.	≥ 42	4	10	100
Total		40	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 3 responden berada pada interval skor 27 – 29 (7,5%); 4 responden berada pada interval skor 30 – 32 (10%); 9 responden berada pada interval skor 33 – 35 (23%); 16 responden berada pada interval skor 36 – 38 (40%); 4 responden berada pada interval skor 39 – 41 (10%); dan 4 responden berada pada interval skor ≥ 42 (10%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada Diagram berikut ini.



Gambar 9. Diagram Aspek Sopan Santun

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Disiplin. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 46. Kategori Kecenderungan Variabel Sopan Santun

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 36	Sangat Baik
2.	30 – 35	Baik
3.	24 – 29	Kurang Baik
4.	< 23	Tidak Baik

Nilai pencapaian kualitas karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek sopan santun dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 47. Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Sopan Santun

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
40	12	1439	35,97	Baik

Jumlah total skor keseluruhan dari 12 soal dan 40 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(12 \times 40 \times 4) = 1920$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek sopan santun termasuk dalam kategori baik sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 35,97 atau (74,94%).

m. Tanggung Jawab

Data komponen ini diperoleh dari angket yang disebar kepada 40 responden (siswa). Angket tersebut terdiri dari 4 butir pertanyaan.

Tabel 48. Karakter Siswa Aspek Tanggung Jawab
Tanggungjawab

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		12.1250
Std. Error of Mean		.20936
Median		12.0000
Mode		12.00
Std. Deviation		1.32409
Variance		1.753
Range		6.00
Minimum		9.00
Maximum		15.00
Sum		485.00

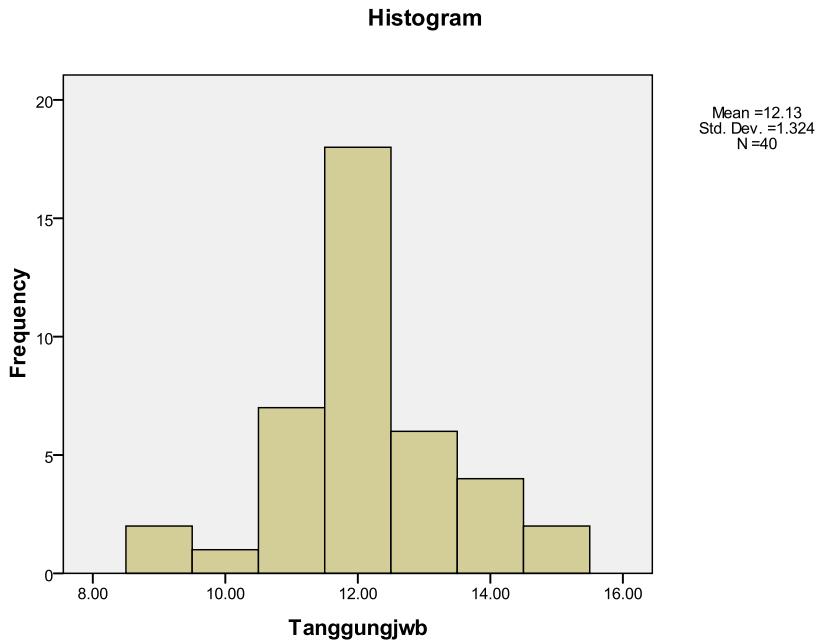
Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 12,12; nilai tengah (*median*) sebesar 12; nilai paling banyak

diperoleh (*mode*) sebesar 12. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 1,32; nilai minimum sebesar 9; nilai maksimum sebesar 15 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 1,75. Jumlah skor keseluruhan sebesar 485. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 40 responden. Seperti halnya dalam aspek sebelumnya, maka didapat $K = 6$.

Tabel 49. Distribusi Frekuensi Variabel Tanggung Jawab

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	4 - 5	-	-	-
2.	6 - 7	-	-	-
3.	8 - 9	2	5	5
4.	10 - 11	8	20	25
5.	12 - 13	24	60	85
6.	14 - 15	6	15	100
Total		40	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa 2 responden berada pada interval skor 8-9 (5%); 8 responden berada pada interval skor 10-11 (20%); 24 responden berada pada interval skor 12-13 (60%); 6 responden berada pada interval skor 14-15(15%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada Diagram berikut ini.



Gambar 10. Diagram Aspek Tanggung Jawab

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Tanggung Jawab. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 50. Kategori Kecenderungan Variabel Tanggung Jawab

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 12	Sangat Baik
2.	10 – 11	Baik
3.	8 – 9	Kurang Baik
4.	< 8	Tidak Baik

Nilai pencapaian kualitas karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari dari

aspek tanggung jawab dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 51. NPK Karakter Siswa Aspek Tanggung Jawab

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
40	4	485	12,12	Sangat Baik

Jumlah total skor keseluruhan dari 4 soal dan 40 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(4 \times 40 \times 4) = 640$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari dari aspek tanggung jawab termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan NPK sebesar 12,12 atau (75,78%).

n. Bekerjasama

Data komponen ini diperoleh dari angket yang disebar kepada 40 responden (siswa). Angket tersebut terdiri dari 4 butir pertanyaan.

Tabel 52. Karakter Siswa Aspek Bekerjasama
Statistics

Bekerjasama

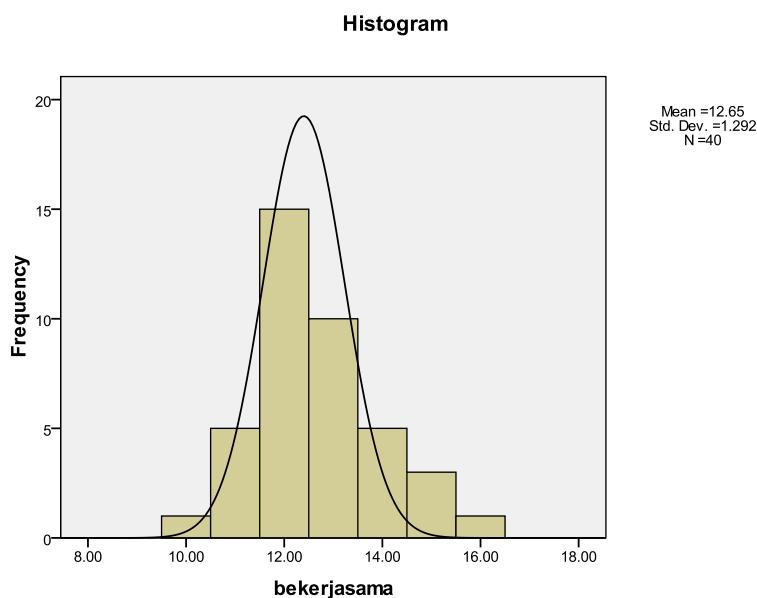
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		12.6500
Std. Error of Mean		.20428
Median		12.0000
Mode		12.00
Std. Deviation		1.29199
Variance		1.669
Range		6.00
Minimum		10.00
Maximum		16.00
Sum		506.00

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 12,65; nilai tengah (*median*) sebesar 12; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 12. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 1,29; nilai minimum sebesar 10; nilai maksimum sebesar 16 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 1,69. Jumlah skor keseluruhan sebesar 506. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 6 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil ($16 - 10 = 6$). Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi jumlah kelas ($6 : 6 = 1$).

Tabel 53. Distribusi Frekuensi Variabel Bekerjasama

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	4 - 5	-	-	-
2.	6 - 7	-	-	-
3.	8 - 9	-	-	-
4.	10 - 11	6	15	15
5.	12 - 13	25	62,5	75,5
6.	14 - 15	9	22,5	100
Total		40	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 6 responden berada pada interval skor 10-11 (15%); 25 responden berada pada interval skor 12-13 (62,5%); 9 responden berada pada interval skor 14-15 (22,5%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 11. Diagram Aspek Bekerjasama

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan bekerjasama. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 54. Kategori Kecenderungan Variabel Bekerjasama

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 12	Sangat Baik
2.	10 – 11	Baik
3.	8 – 9	Kurang Baik
4.	< 8	Tidak Baik

Nilai pencapaian kualitas karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek bekerjasama dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 55. Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Bekerjasama

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
40	4	506	12,65	Sangat Baik

Jumlah total skor keseluruhan dari 4 soal dan 40 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(4 \times 40 \times 4) = 640$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek bekerjasama termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 12,65 atau (79,06%).

o. Percaya Diri

Data komponen ini diperoleh dari angket yang disebar kepada 40 responden (siswa). Angket tersebut terdiri dari 9 butir pertanyaan.

Tabel 56. Karakter Siswa Aspek Percaya Diri
Percaya Diri

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		26.2750
Std. Error of Mean		.38728
Median		27.0000
Mode		27.00
Std. Deviation		2.44936
Variance		5.999
Range		11.00
Minimum		19.00
Maximum		30.00
Sum		1051.00

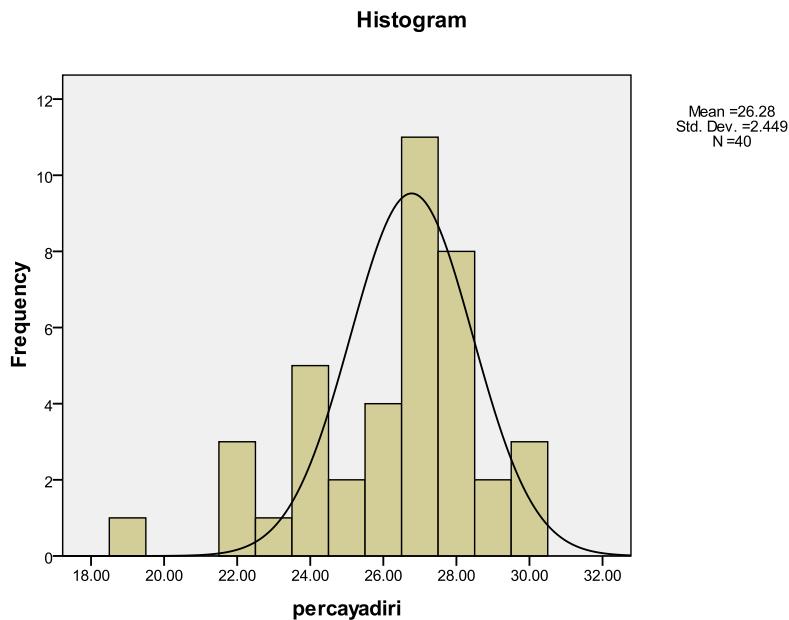
Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 26,27; nilai tengah (*median*) sebesar 27; nilai paling banyak diperoleh (*mode*) sebesar 27. Data tersebut memiliki *standard deviation*

(penyimpangan baku) sebesar 2,45; nilai minimum sebesar 19; nilai maksimum sebesar 30 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 5,99. Jumlah skor keseluruhan sebesar 1051. Kelas interval yang diperoleh sebanyak 6 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil (30–19)=11. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi jumlah kelas (11: 6) = 1,83, dibulatkan menjadi 2.

Tabel 57. Distribusi Frekuensi Variabel Percaya Diri

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	19 – 20	1	2,5	2,5
2.	21 – 22	3	7,5	10
3.	23 – 24	6	15	35
4.	25 – 26	6	15	50
5.	27 – 28	19	47,5	97,5
6.	29 – 30	5	12,5	100
Total		40	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 1 responden berada pada interval skor 19 -20 (2,5%); 3 responden berada pada interval skor 21 - 22 (7,5%); 6 responden berada pada interval skor 23 - 24 (15%); 6 responden berada pada interval skor 25 - 26 (15%); 19 responden berada pada interval skor 27 – 28 (47,5%); dan 5 responden berada pada interval skor 29 - 30 (12,5%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 12. Diagram Aspek Percaya Diri

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan percaya diri. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 58. Kategori Kecenderungan Variabel Percaya Diri

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 27	Sangat Baik
2.	23 – 26	Baik
3.	19 – 22	Kurang Baik
4.	< 22	Tidak Baik

Nilai pencapaian kualitas karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek percaya diri dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 59. Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Percaya Diri

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
40	9	1051	26,27	Baik

Jumlah total skor keseluruhan dari 9 soal dan 40 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(9 \times 40 \times 4) = 1440$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek percaya diri termasuk dalam kategori baik sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 26,27 atau (72,98%).

p. Kreativitas

Data komponen ini diperoleh dari angket yang disebar kepada 40 responden (siswa). Angket tersebut terdiri dari 6 butir pertanyaan.

Tabel 60. Karakter Siswa Aspek Kreativitas
Kreativitas

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		15.2750
Std. Error of Mean		.31620
Median		15.0000
Mode		15.00 ^a
Std. Deviation		1.99984
Variance		3.999
Range		8.00
Minimum		12.00
Maximum		20.00
Sum		611.00

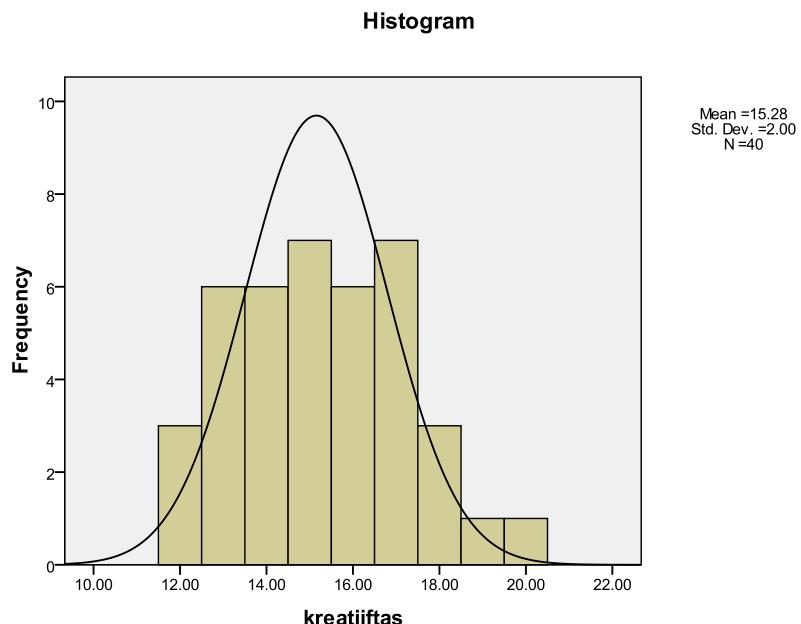
Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa harga rata-rata (*mean*) sebesar 15,27; nilai tengah (*median*) sebesar 15; nilai paling banyak

diperoleh (*mode*) sebesar 15. Data tersebut memiliki *standard deviation* (penyimpangan baku) sebesar 1,99; nilai minimum sebesar 12; nilai maksimum sebesar 20 dan memiliki tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 3,99. Jumlah skor keseluruhan sebesar 611.

Tabel 61. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas

No.	Interval	Frekuensi		
		Nilai Absolute	Relatif (%)	Komulatif (%)
1.	6 - 7	-	-	-
2.	8 – 9	-	-	-
3.	10 – 11	-	-	-
4.	12 – 13	9	22,5	22,5
5.	14 - 15	13	32,5	55
6.	16 - 17	18	45	100
Total		40	100	

Penyebaran skor berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa 9 responden berada pada interval skor 12-13 (22,5%); 13 responden berada pada interval skor 14-15 (32,5%); 18 responden berada pada interval skor 16-17 (45%). Model visual penyebaran skor dari tabel diatas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 13. Diagram Aspek Kreativitas

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan kreatif. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel yang digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Perbandingan rerata data hasil penelitian dengan rerata skor ideal dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud.

Tabel 62. Kategori Kecenderungan Variabel Kreativitas

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 18	Sangat Baik
2.	15 – 17	Baik
3.	12 – 14	Kurang Baik
4.	< 12	Tidak Baik

Nilai pencapaian kualitas karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek kreatif dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 63. Nilai Pencapaian Kualitas Karakter Siswa Aspek Kreatif

Jumlah Responden	Jumlah Soal	Total Skor	NPK	Keterangan
40	6	611	15,27	Baik

Jumlah total skor keseluruhan dari 6 soal dan 40 responden akan mendapatkan nilai maksimal sebesar $(6 \times 40 \times 4) = 960$. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa karakter siswa SMK N 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditinjau dari aspek kreatif termasuk dalam kategori baik sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 15,27 atau (63,64%).

Karakter siswa yang didapat melalui analisis angket dalam penelitian ini tidak sepenuhnya menjadi dasar utama karakter siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Yogyakarta. Hal ini sebatas jawaban responden terhadap angket yang diberikan oleh peneliti. Proses penanaman nilai-nilai karakter siswa yang dilakukan di sekolah tidak menjadi satu-satunya pembentuk karakter siswa. Hal lain yang dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa adalah faktor keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Artinya, karakter yang ada pada diri siswa tidak sepenuhnya ditanamkan di sekolah, namun faktor luar sekolah (keluarga, lingkungan tempat tinggal) menjadi bagian yang tak terpisahkan untuk membentuk karakter siswa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, dan hasil analisis data penelitian tentang Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai karakter siswa di SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo yang dilakukan melalui integrasi pada mata pelajaran, pengembangan diri, ekstrakurikuler dan manajemen sekolah secara umum dalam kategori sangat sesuai dengan nilai rerata sebesar 151,05 (75,5%); pengintegrasian pada mata pelajaran dalam kategori sangat sesuai dengan rerata 30,64 (85,13%); pengembangan diri dalam kategori sangat sesuai dengan rerata 46,05 (76,76%); kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori sesuai dengan rerata 14,94 (74,7%); dan manajemen sekolah dalam kategori sangat sesuai dengan rerata 59,4 (70,72%).
2. Penilaian pendidikan karakter ini belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal ini terlihat dari sebagian guru yang belum mempunyai dokumentasi tentang model penilaian karakter siswa (lembar pengamatan). Rancangan program pendidikan karakter yang akan dilaksanakan di sekolah belum disusun secara resmi. Guru BK, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan yang lebih banyak berperan terhadap perkembangan kepribadian siswa.

3. Karakter siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik secara umum dalam kategori baik dengan nilai rerata sebesar 145,25 (72,65%). Karakter siswa dilihat dari aspek kejujuran dalam kategori baik rerata 23,25 (72,65%); disiplin dalam kategori baik rerata 19,675 (70,26%); sopan santun dalam kategori baik rerata 35,97 (74,94%); tanggung jawab dalam kategori sangat baik rerata 12,12 (75,78%); bekerjasama dalam kategori sangat baik rerata 12,65 (79,06%); percaya diri dalam kategori baik rerata 26,27 (72,98%); dan kreatif dalam kategori baik rerata sebesar 15,27 (63,64%).
4. Pembentukan karakter siswa tidak sepenuhnya dilaksanakan di sekolah, faktor keluarga dan lingkungan juga ikut andil dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini menjadi tambahan informasi bahwa karakter siswa yang didapatkan melalui penelitian ini hanya sebatas jawaban dari responden malalui angket, jadi perlu pembuktian lebih lanjut langsung di sekolah.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara karakter siswa kelas X dan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo yang dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,509 < 2,04$).

B. Keterbatasan

1. Penelitian karakter siswa ini diteliti menggunakan angket, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.

2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar karakter siswa SMK secara umum.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan karakter siswa tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Pembentukan karakter juga tidak dapat dilakukan seketika, namun perlu pembiasaan. Karakter yang dibawa siswa dari rumah bisa jadi akan sama ketika di sekolah. Oleh karena itu peran orang tua, guru, teman dan lingkungan tempat tinggal sangat diharapkan dalam menumbuhkan sikap/karakter siswa yang sesuai dengan nilai kebaikan dan norma yang berlaku di masyarakat.
2. Penanaman nilai-nilai karakter sudah sangat baik, untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Semua guru diharapkan tidak hanya sekedar mengajar, melainkan juga mendidik sehingga perilaku guru dapat menjadi cermin bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Diperlukan adanya suri tauladan dari guru, sehingga secara tidak langsung siswa akan mengamati dan meniru hal baik yang dilakukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya. (2010). Percaya Diri. Diunduh dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri> pada tanggal 30 Januari 2012.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Edi Supriyadi. (2010). *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Makalah sebagai bahan pembicara dalam Seminar Nasional).
- Emi Budiyanti. (2010). *Strategi Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Praktek Busana*(Makalah sebagai bahan pembicara dalam Seminar Nasional).
- Furqon Hidayatullah. (2010). *Pendidikan Karakter:Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka:UNS Press.
- Galus, Ben Senang. (2010). Nilai Kejujuran dalam Pendidikan. Diunduh dari http://www.pendidikan-diy.go.id/?view=v_artikel&id=7 pada tanggal 30 Januari 2012.
- Harning, Satyo. (2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 SMA N 1 Gemolong Kabupaten Sragen*. Skripsi. UNNES Semarang.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP. Tidak diterbitkan.
- Moh Hasbullah. (2010). Laporan Pendampingan SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo.
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990.
- Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2010). Urgensi Pendidikan Karakter. Diunduh dari <http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/02/urgensi-pendidikan-karakter> pada tanggal 2 Juni 2010.

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardoyo. (2009). Kreativitas dan Inovasi. Diunduh dari <http://sap.gunadarma.ac.id>. pada tanggal 30 Januari 2012.
- Wikipedia. (2010). Sopan santun. Diunduh dari http://id.wikipedia.org/wiki/pengertian-sopan_santun pada tanggal 24 April 2011.
- Yahya Khan. (2010). Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Zuchdi, Darmiyati. (2011). Pendidikan Karakter (dalam Perspektif Teori dan Praktik). Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran





ANGKET UNTUK GURU

**KARAKTER SISWA SMK NEGERI 1 SAMIGALUH KULONPROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

MOH HASBULLAH

07501241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

Yogyakarta, 3 Agustus 2011

Yth

Bapak/Ibu Guru

SMK Negeri 1 Samigaluh

Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Samigaluh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh. Untuk itu saya mohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu Guru sebenarnya. Atas bantuan Bapak/Ibu Guru, saya sampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan dari kebaikan Bapak/Ibu. Amin.

Yogyakarta, 3 Agustus 2011

Hormat saya

Moh Hasbullah

NIM.07501241026

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas Anda pada titik yang tersedia di bawah ini :

Nama Lengkap :

NIP :

Jabatan :

2. Berdoalah sesuai dengan keyakinan Anda sebelum mengisi angket ini
3. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya
4. Untuk menjawab pernyataan, berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SL = Selalu

S = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

5. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.

No	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1	Saya mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar sebelum membuat silabus				
2	Saya mencantumkan nilai-nilai karakter dalam silabus				
3	Saya berpegang pada Standar Isi saat membuat Silabus				
4	Saya menggunakan nilai-nilai karakter yang tercantum dalam silabus dengan melihat ketertkaitan SK dan KD				
5	Nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran yang saya ajarkan				
6	Saya mencantumkan nilai-nilai karakter di dalam RPP				
7	Saya memberi motivasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung				
8	Saya berusaha menggali keaktifan siswa selama proses pembelajaran.				
9	Saya memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai karakter dalam perilakunya				
10	Saya memotivasi siswa untuk mengikuti upacara bendera yang diadakan oleh sekolah				
11	Saya memeriksa kebersihan dan kerapian siswa sebelum memulai pelajaran				
12	Saya berusaha berjamaah dengan siswa ketika sholat dhuhur berlangsung				
13	Saya memimpin doa sebelum pelajaran				
14	Saya menyuruh siswa untuk memimpin doa setelah pelajaran berakhir				
15	Saya mengucapkan salam kepada siswa				
16	Saya menegur siswa yang melanggar tata tertib sekolah				
17	Saya memberikan pujian kepada siswa yang berhasil memenangkan lomba				
18	Saya memberi hadiah kepada siswa yang mendapat peringkat pertama di kelas				
19	Saya bertutur kata dengan baik, sopan kepada siswa				

20	Saya tidak mengeluarkan kata-kata yang menyinggung perasaan siswa			
21	Saya membuat nyaman suasana kelas saat pelajaran berlangsung			
22	Saya memberikan materi Wawasan Wiyata Mandala saat Masa Orientasi Peserta Didik baru (MOPDB)			
23	Saya mendampingi perwalian saat MOPDB berlangsung			
24	Saya ikut membantu program sosialisasi sekolah tentang narkoba			
25	Saya berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah			
26	Saya mendukung siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler			
27	Saya mendidik siswa berjiwa sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler			
28	Saya menciptakan suasana rileks saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung			
29	Saya meluangkan waktu kepada siswa yang berkonsultasi masalah karir pribadinya			
30	Saya mengikuti kegiatan penyusunan rencana kerja sekolah			
31	Saya ikut memberi sumbangan pemikiran terhadap program yang akan dikembangkan oleh sekolah			
32	Sekolah mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pendidikan karakter di sekolah			
33	Peralatan sekolah yang dimiliki mampu menunjang proses belajar mengajar			
34	Bangunan sekolah yang ada dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas sekolah			
35	Pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah berjalan dengan baik			
36	Terdapat program khusus untuk melakukan pembaharuan peralatan setiap tahun			
37	Visi dan misi sekolah ditetapkan secara jelas			
38	Kurikulum yang ditetapkan sesuai dengan kemampuan siswa			
39	Saya siap dengan perubahan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah			
40	Kurikulum yang ditetapkan menunjang terbentuknya siswa aktif			
41	Kepemimpinan kepala sekolah mampu membawa perubahan positif terhadap rutinitas sekolah			

42	Kepala sekolah mampu mengarahkan warga sekolah untuk saling menghargai satu sama lain			
43	Pelaksanaan kegiatan sekolah tergantung kepada kepala sekolah			
44	Kepemimpinan kepala sekolah dapat menunjang kreativitas guru			
45	Kepemimpinan kepala sekolah menyebabkan ketergantungan guru untuk memperoleh petunjuk pelaksanaan tugas			
46	Proses kegiatan pembiayaan pendidikan dikelola dengan baik dan transparan			
47	Terdapat musyawarah antara sekolah dan orang tua ketika merencanakan suatu kebijakan			
48	Terdapat sistem informasi yang jelas terkait keadaan sekolah berbasis teknologi informasi			
49	Lingkungan sekitar sekolah mendukung untuk kegiatan proses belajar mengajar			
50	Terdapat kerjasama yang baik antara guru dan karyawan			



ANGKET UNTUK SISWA

**KARAKTER SISWA SMK NEGERI 1 SAMIGALUH KULONPROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

MOH HASBULLAH

07501241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

Yogyakarta, 3 Agustus 2011

Kepada
Adik-adik Siswa
SMK Negeri 1 Samigaluh
Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Samigaluh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh. Untuk itu saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda atau nama baik Anda di sekolah. Atas bantuan Anda, saya sampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan dari kebaikan Anda. Amin.

Yogyakarta, 3 Agustus 2011

Hormat saya

Moh Hasbullah
NIM.07501241026

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas Anda pada titik yang tersedia di bawah ini :

Nama Lengkap :

No.Absen/Kelas :

Jenis Kelamin :

2. Berdoalah sesuai dengan keyakinan Anda sebelum mengisi angket ini
3. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya
4. Untuk menjawab pernyataan, berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

5. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.
6. Hasil jawaban anda akan di rahasiakan dan tidak berpengaruh dalam nilai rapot anda.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Sebagai seorang siswa, saya harus menjaga kepercayaan dari warga sekolah				
2	Saya berani mengatakan hal yang benar jika memang dirasa hal tersebut benar				
3	Saya berani berkata bohong demi tercapainya keinginan saya				
4	Kepercayaan adalah modal utama dalam berinteraksi dengan warga sekolah				
5	Saya berpegang teguh kepada kejujuran meski tidak disukai siswa lain				
6	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan ujian				
7	Berpikir sendiri lebih baik, daripada menggantungkan diri kepada orang lain				
8	Saya tidak ingin mendapat pujiannya ketika melakukan kebenaran				
9	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman ketika sedang malas belajar				
10	Saya mengerjakan segala tugas yang diberikan oleh guru				
11	Saya melakukan perbuatan untuk menyenangkan hati orang lain				
12	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya				
13	Saya tepat waktu ketika melaksanakan ibadah				
14	Saya mentaati segala tata tertib sekolah				
15	Saya menyampaikan surat ijin ketika tidak masuk sekolah				
16	Saya bertutur kata dengan baik dan sopan saat bertemu dengan guru/siswa				
17	Saya mendoakan ibu bapak setiap selesai sholat				
18	Saya memberi bantuan kepada teman yang memerlukan				
19	Saya tidak mendahului guru yang sedang berjalan di depan saya				

20	Saya mengucapkan salam kepada guru ketika berpapasan				
21	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan				
22	Saya menonaktifkan alat komunikasi saat kegiatan pembelajaran				
23	Saya dengan senang hati menerima nasehat dari orang lain				
24	Saya memaafkan teman yang berbuat salah				
25	Saya tenang ketika menghadapi masalah di sekolah				
26	Saya menghormati seluruh warga sekolah				
27	Saya mampu beradaptasi dalam lingkungan teman yang kurang baik				
28	Saya berusaha menjadi pribadi yang dapat dipercaya oleh orang lain				
29	Saya mementingkan kepentingan orang banyak diatas kepentingan pribadi				
30	Saya berani menanggung resiko atas segala tingkah laku yang saya lakukan				
31	Saya berusaha menjadi pribadi yang mampu dijadikan tauladan bagi teman-teman				
32	Saya meminta bantuan, ketika saya tidak mampu melakukan pekerjaan itu				
33	Saya bersedia membentuk kelompok belajar dengan teman-teman				
34	Saya ikut berpartisipasi ketika menjenguk teman yang sedang sakit				
35	Saya bekerjasama dengan teman-teman mengerjakan piket kelas				
36	Saya berani tampil apa adanya sesuai dengan keadaan diri saya				
37	Saya mengerti hakikat belajar di sekolah				
38	Saya berani mengambil sikap yang sekiranya itu terbaik				
39	Saya memanfaatkan segala kesempatan yang ada dalam hal apapun				

40	Saya berani mengemukakan pendapat saat diskusi				
41	Saya memberikan saran ketika ada persoalan yang sulit diatasi				
42	Saya menunjukkan bakat yang saya miliki				
43	Saya mengerti bakat yang ada dalam diri saya				
44	Saya percaya pada kemampuan saya, daripada memperoleh dukungan dari orang lain				
45	Saya menggunakan ketajaman intuisi “feeling” ketika memecahkan persoalan				
46	Saya dapat menganalisis persoalan secara cepat				
47	Saya mengerjakan sesuatu dengan cara yang berbeda dari orang lain				
48	Saya menempatkan sesuatu sesuai proporsinya				
49	Saya membuat hal yang baru dari sesuatu yang pernah ada				
50	Saya menghadapi kesulitan pada saat memadukan informasi yang saya peroleh				

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Yth

Bapak/Ibu Guru

SMK Negeri 1 Samigaluh

Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Samigaluh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh. Untuk itu saya mohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk menjawab pertanyaan dalam Wawancara ini. Hasil wawancara yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu Guru sebenarnya. Atas bantuan Bapak/Ibu Guru, saya sampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan dari kebaikan Anda. Amin.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Hormat saya



Moh Hasbullah

NIM.07501241026

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas Anda pada titik yang tersedia di bawah ini :

Nama Lengkap : MARNOTO

NIP : 95503071991031002

Jabatan : KEPALA SEKOLAH

2. Berdoalah sesuai dengan keyakinan Anda sebelum mengisi angket ini
3. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya
4. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.

Pertanyaan

1. Apakah tujuan diadakannya penilaian pendidikan karakter di sekolah?

Untuk mengetahui karakter masing-masing siswa

2. Materi atau nilai-nilai apa saja yang dinilai dalam pendidikan karakter di sekolah?

Ketiaatan pada Agama, Kefihihan, ketiaatan
Pada tata tertib sekolah, dll
(10 poin yg dinilai)

3. Bagaimanakah rancangan cara penilaian dan jenis penilaian yang dilakukan oleh sekolah dalam penilaian pendidikan karakter?

Dengan pengamatan pada siswa terhadap
kepedulian pd lingkungan, hidup bersih, sehat,
taqwa, jauh dari, dll

4. Siapakah yang berhak menilai dalam program pendidikan karakter di sekolah?

semua pendidik

5. Siapakah yang dinilai dalam pendidikan karakter di sekolah?

semua peserta didik

6. Kapan penilaian pendidikan karakter dilaksanakan?
..... Setiap saat / Setiap kegiatan
7. Bagaimanakah teknik yang digunakan dalam proses penilaian pendidikan karakter di sekolah?
..... dengan pengamatan terhadap perilaku peserta didik
8. Instrumen apa yang digunakan dalam penilaian pendidikan karakter di sekolah?
(contoh daftar hadir digunakan salah satu penilaian kedisiplinan waktu-hadir tdk terlambat)
9. Dimanakah tempat dilaksanakannya penilaian pendidikan karakter?
..... Di dalam lingkungan sekolah; dan diberbagai kegiatan
10. Bagaimanakah cara menganalisis penilaian pendidikan karakter?
..... dari hasil penilaian masing-masing pendidikan
..... diolah bersama-sama untuk menentukan hasil nilai akhir bagi siswa
11. Bagaimanakah pemanfaatan hasil penilaian pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah?
..... Untuk mengetahui penanganan / pendampingan siswa.
(bagi siswa yg nilai karakternya kurang baik,
.... etidak punya lebih detail)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas Anda pada titik yang tersedia di bawah ini :

Nama Lengkap

: Bardowaliyanto

NIP

: 19660210 200701 1 055

Jabatan

: Guru / Wak Humas

2. Berdoalah sesuai dengan keyakinan Anda sebelum mengisi angket ini
3. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya
4. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.

Pertanyaan

1. Apakah tujuan diadakannya penilaian pendidikan karakter di sekolah?

- Mewujudkan generasi penerus yg berkarakter
- Melalui analisis Kurikulum (KTP)

2. Materi atau nilai-nilai apa saja yang dinilai dalam pendidikan karakter di sekolah?

- Silap
- Perilaku
- Human Relation

3. Bagaimanakah rancangan cara penilaian dan jenis penilaian yang dilakukan oleh sekolah dalam penilaian pendidikan karakter?

- Mengikuti Ordinan + Akhir Teks

4. Siapakah yang berhak menilai dalam program pendidikan karakter di sekolah?

- Guru
- Siswa
- I.Q.M
- E.Q.M

5. Siapakah yang dinilai dalam pendidikan karakter di sekolah?

- Semua Marga Sekolah
- Instansi terkait

6. Kapan penilaian pendidikan karakter dilaksanakan?

- Setiap Saat
- Berprogram TW, Sem. Tahun

7. Bagaimanakah teknik yang digunakan dalam proses penilaian pendidikan karakter di sekolah?

- Terintegrasi dalam penilaian sikap

8. Instrumen apa yang digunakan dalam penilaian pendidikan karakter di sekolah?

- Lembar Pengamatan

9. Dimanakah tempat dilaksanakannya penilaian pendidikan karakter?

- Di sekolah, rumah, lingkungan

10. Bagaimanakah cara menganalisis penilaian pendidikan karakter?

- Dibandingkan dengan kriteria nilai rata-rata siswa

11. Bagaimanakah pemanfaatan hasil penilaian pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah?

- Untuk peningkatan/ Dalam pengembangan -
Silang/ Deepulsa

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas Anda pada titik yang tersedia di bawah ini :

Nama Lengkap : ARI DARUNINGSIH, S.Pd
NIP : 19740406 200312 2 007
Jabatan : WAKA KURIKULUM

2. Berdoalah sesuai dengan keyakinan Anda sebelum mengisi angket ini
3. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya
4. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.

Pertanyaan

1. Apakah tujuan diadakannya penilaian pendidikan karakter di sekolah?

- Mengembangkan kebiasaan dan perilaku resmi di sekolah yang terpuji
- Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab
- Mengembangkan kemampuan karakter dan nilai manusia yg murni, kreatif, berwawasan kedirgantaraan

2. Materi atau nilai-nilai apa saja yang dinilai dalam pendidikan karakter di sekolah?

Materi atau nilai-nilai yang diniari dalam pendidikan karakter adalah religius, jujur, toleran, disiplin, sopan lepas, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, kerangka hubungan, cinta tanah air,爱国心, cinta damai, gerar membaca, peduli lingkungan. berbudi sehat, tanggung jawab, menghormati

3. Bagaimanakah rancangan cara penilaian dan jenis penilaian yang prestasi dilakukan oleh sekolah dalam penilaian pendidikan karakter?

Prinsip penilaian berupa dan karakter bangsa.

a. Berkelanjutan

b. Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan tindaya ke

c. Nilai tidak diajarkan, tapi dilembangkan

Jadi belum ada rancangan cara penilaian jenis penilaian.

4. Siapakah yang berhak menilai dalam program pendidikan karakter di sekolah?

Tang berhak menilai dalam program pendidikan karakter adalah semua guru mata pelajaran.

5. Siapakah yang dinilai dalam pendidikan karakter di sekolah?

Perilaku Siswa

Prinsip penilaian dilakukan mustahik secara aktif dan menggunakan

6. Kapan penilaian pendidikan karakter dilaksanakan?
- Penilaian pendidikan karakter dilaksanakan melalui internalisasi, refleksion, dan keterlibatan melalui : masana belajar, proses belajar-mengajar, balon ujar yang merantau, cara evaluasi yg tepat COCREATIVE (Eognitif, afektif, polumotif)

7. Bagaimanakah teknik yang digunakan dalam proses penilaian pendidikan karakter di sekolah?

Teknik yang digunakan dalam penilaian pendidikan karakter adalah pengawatan pada pendidikan atapu penilaian didik di dalam suasana puas & luar biasa.

8. Instrumen apa yang digunakan dalam penilaian pendidikan karakter di sekolah?

Instrumen yang digunakan dalam penilaian pendidikan karakter dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yg lebih berorientasi pd pelerta didik, dan penilaian berfitur kompleks

9. Dimanakah tempat dilaksanakannya penilaian pendidikan karakter?

Tempat dilaksanakan penilaian pendidikan karakter di dalam kelas atau di lingkungan sekolah

10. Bagaimanakah cara menganalisis penilaian pendidikan karakter?

Tara menggunakan penilaian pendidikan karakter di dasarkan pada indikator, Contoh, indikator untuk nilai jujur diwaktu seseorang dirombushan dg "mengatakan dg tulusnya perasaan & niatnya mengingat apa yg dilihat, dia & pelajaran, atau & rasakan" malia gara-gara mengambil apalah

11. Bagaimanakah pemanfaatan hasil penilaian pendidikan karakter yang yg dilaksanakan di sekolah?

Mengakat hasil penilaian pendidikan karakter yg dilaksanakan di sekolah adalah dilaksanakan kualitas pd didik pelerta didik yang memilih akhlaki mulia sebagai penerusnya bangsa yg bers

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas Anda pada titik yang tersedia di bawah ini :

Nama Lengkap

: BARSIDI S.Pd.

NIP

: 19680906 200701 1 036

Jabatan

: WAKA KESIWAAN

2. Berdoalah sesuai dengan keyakinan Anda sebelum mengisi angket ini
3. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya
4. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.

Pertanyaan

1. Apakah tujuan diadakannya penilaian pendidikan karakter di sekolah?

.....Centur Mengetahui Ketercapaian, Efektifitas dan
Efisiensi dan Penyelenggaraan Pendidikan
Karakter yg dilakukan oleh sekolah.....
.....

2. Materi atau nilai-nilai apa saja yang dinilai dalam pendidikan karakter di sekolah?

.....Nilai - nilai yang berkaitan dengan
Ranah Cognitif, Afektif dan Physicomotor.....
.....

3. Bagaimanakah rancangan cara penilaian dan jenis penilaian yang dilakukan oleh sekolah dalam penilaian pendidikan karakter?

.....Dengan terj Pngk/tahun & Prngmatan.....
.....dilakukan secara tns - menurut.....
.....

4. Siapakah yang berhak menilai dalam program pendidikan karakter di sekolah?

.....Guru komponen Sivitas akademica secara
tidak formal, Sivitas formal oleh orang
Pembina OSIS, Guru BPK.....
.....

5. Siapakah yang dinilai dalam pendidikan karakter di sekolah?

.....Siapang Siswa oleh Guru dan Karyaw
Siswa Guru oleh Kepala sekolah dan
Kepala tata usaha.....
.....

6. Kapan penilaian pendidikan karakter dilaksanakan?

Dengan periodik dan tentunya untuk evaluasi dilakukan pada semester

7. Bagaimanakah teknik yang digunakan dalam proses penilaian pendidikan karakter di sekolah?

Dengan pengamatan dan tes

8. Instrumen apa yang digunakan dalam penilaian pendidikan karakter di sekolah?

Lembar kognitif, lembar soal-soal

9. Dimanakah tempat dilaksanakannya penilaian pendidikan karakter?

Di lingkungan sekolah, kelas dan lingkungan masyarakat

10. Bagaimanakah cara menganalisis penilaian pendidikan karakter?

Dengan mencocokkan dengan parameter yang telah ditetapkan

11. Bagaimanakah pemanfaatan hasil penilaian pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah?

Sebagai evaluasi untuk digunakan dalam pendidikan atau KBM di SMK n. l. Sami galuh.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 1968/UN34.15/PL/2011

22 Juli 2011

Jmp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Bh.

Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
 Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
 Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
 Kepala SMKN 1 Samigaluh

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

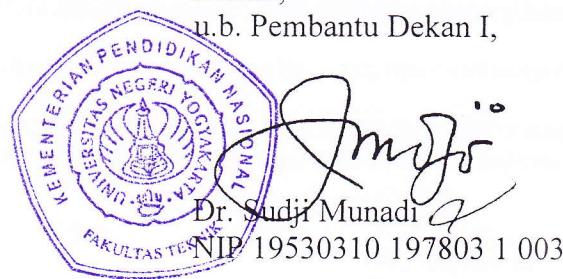
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Moh Kasbullah	07501241026	Pend. Teknik Elektro - S1	SMKN 1 Samigaluh

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr.Edy Supriyadi
 NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Juli 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Pembantu Dekan I,



Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/5970/V/2011

Pembaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 1968/UN34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 22 Juli 2011.

Perihal : Ijin Penelitian.

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

IJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *)
 kepada :

Nama : MOH KASBULLAH NIP/NIM : 07501241026
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : KARAKTER SISWA SMK NEGERI 1 SAMIGALUH KULONPROGO DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Kulonprogo
Waktu : 3 (tiga) Bulan. Mulai tanggal : 25 Juli s/d 25 Oktober 2011

Dengan ketentuan :

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;

Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;

Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;

Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;

Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Juli 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Surat ini disampaikan kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

1. Bupati Kulonprogo, Cq. KPT
2. Ka Dinas DIKPORA Provinsi DIY
3. Dekan Fak. Teknik UNY
4. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlani, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00580/VII/2011

perhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/5970/V/2011 PERIHAL :IZIN PENELITIAN
TANGGAL : 25 JULI 2011

tingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

terkan kepada : MOH KASBULLAH
NIP : 07501241026
Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
erluan : IZIN PENELITIAN
Tema : KARAKTER SISWA SMK NEGERI 1 SAMIGALUH KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

asi : SMK NEGERI 1 SAMIGALUH
ktu : 25 Juli 2011 s/d 25 Oktober 2011

agan ketentuan :

Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.

Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

mudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 26 Juli 2011

KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU



embusan kepada Yth. :

Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
Kepala SMK N 1 Samigaluh Kab. Kulon Progo
Yang Bersangkutan
Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SAMIGALUH
Alamat : Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta. Kode Pos 55673

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 067 ↗

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MARWOTO
NIP : 19550307 199103 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta, 55673

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

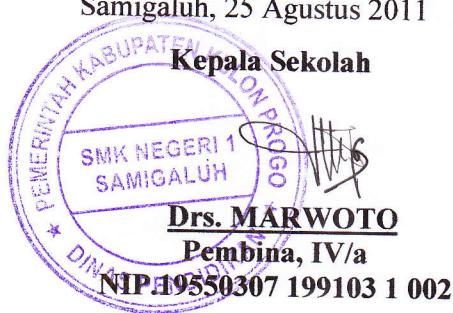
Nama : MOH KASBULLAH
NIM : 07501241026
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Teknik Elektro / Fakultas Teknik UNY
Alamat Kampus : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Samigaluh dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2011 dengan judul penelitian "**Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Daerah Istimewa Yogyakarta**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samigaluh, 25 Agustus 2011

Kepala Sekolah



Yogyakarta, 13 Mei 2011

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth,
Zamtinah , M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Ibu untuk memberi *Judgment*, saran serta masukan mengenai instrument penelitian yang berjudul “Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta”.

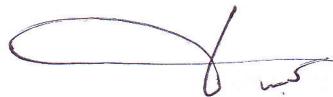
Demikian dari saya, atas bantuan Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Pembimbing

Pemohon



Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002



Moh Hasbullah
NIM.07501241026

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zamtinah, M.Pd

NIP : 19620217 198903 2 002

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kota Yogyakarta”, oleh peneliti:

Nama : Moh Hasbullah

NIM : 07501241026

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *Purbaiki tata tulis*
2. *Spy. data angket koersif, perlu triangulasi datn me-*
- 3. laiki instrumen lain.*
4.
5.

Yogyakarta, *30* Mei 2011

Validator



Zamtinah, M.Pd

NIP. 19620217 198903 2 002

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Imam Mustholiq MS, M.Pd

NIP : 19540306 197902 1 006

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo DIY”, oleh peneliti:

Nama : Moh Hasbullah

NIM : 07501241026

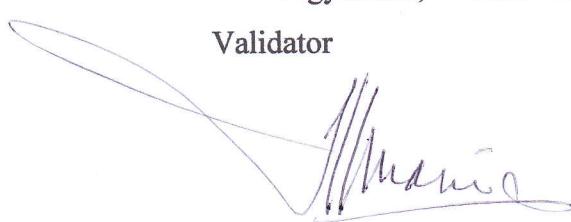
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *hebat - telo felis*
2. *Redan - we akan,*
3.
4.
5.

Yogyakarta, Mei 2011

Validator



Imam Mustholiq MS, M.Pd
NIP. 19540306 197902 1 006

*) Coret yang tidak perlu

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN KARAKTER SISWA KELAS X

Res soal	KEJUJURAN								JML X1	DISIPLIN							JML X2	SOPAN SANTUN										JML X3		
	1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
X21	3	4	1	4	3	2	2	2	21	3	3	1	3	3	4	4	21	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	1	36
X22	3	3	2	3	3	2	4	2	22	2	2	3	2	2	2	2	15	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	34
X23	4	3	2	3	3	2	2	2	21	3	2	2	2	3	2	3	17	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	36
X24	3	3	1	3	4	4	4	2	24	2	3	4	3	3	4	4	23	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	38
X25	3	4	1	3	3	4	3	2	23	2	2	3	2	3	3	3	18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	36
X26	4	4	1	4	3	4	4	4	28	1	3	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
X27	3	4	1	3	3	3	2	1	20	2	3	4	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	36
X28	4	4	2	3	3	2	3	3	24	1	3	3	2	2	2	4	17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	34
X29	3	4	1	3	2	2	1	4	20	1	4	2	3	4	3	1	18	4	4	3	4	4	3	1	3	4	1	3	2	36
X30	3	3	1	3	4	3	2	2	21	1	3	4	3	3	3	3	20	4	3	2	3	2	4	2	3	1	1	3	3	31
X31	3	4	1	3	2	2	3	2	20	2	2	2	2	2	2	3	15	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	27	
X32	3	4	1	4	4	3	4	3	26	4	3	2	2	4	3	3	21	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3	41
X33	3	4	1	4	4	3	3	3	25	2	3	3	3	4	3	3	21	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	37
X34	4	4	1	3	4	4	4	1	25	1	4	4	4	4	4	4	25	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	38	
X35	3	3	1	2	1	4	1	2	17	1	4	2	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	44
X36	3	4	1	3	3	2	3	3	22	2	3	3	4	3	3	4	22	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	37
X37	4	4	1	4	4	4	4	2	27	3	3	4	3	4	4	4	25	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	41
X38	3	3	2	3	2	2	3	2	20	3	2	2	2	2	3	16	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	28	
X39	3	4	2	3	3	4	4	2	25	3	3	2	2	3	2	4	19	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	31	
X40	3	3	2	3	2	3	3	3	22	2	3	4	3	3	3	3	21	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	37	
total Skd	65	73	26	64	60	59	59	47	453	41	58	58	55	63	60	65	400	68	71	65	55	66	70	54	65	57	48	60	46	725
NPK	1.6	1.8	0.7	1.6	1.5	1.5	1.5	1.2	11.33	1	1.5	1.5	1.4	1.6	1.5	1.6	10	1.7	1.8	1.6	1.4	1.7	1.8	1.4	1.6	1.4	1.2	1.5	1.2	18.13

TANGGUNG JAWAB				JML	BEKERJASAMA					JML	PERCAYA DIRI									JML	KREATIVITAS						JML	TOTAL
28	29	30	31	X4	32	33	34	35	X5	36	37	38	39	40	41	42	43	44	X6	45	46	47	48	49	50	X7		
3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	4	3	3	2	4	4	3	3	2	28	3	2	2	3	3	2	15	146	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	3	2	2	2	23	2	2	2	3	3	3	15	133	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3	3	3	3	2	25	3	2	3	3	3	3	17	140	
3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	4	3	4	3	2	3	2	3	4	28	3	2	3	3	2	3	16	155	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	4	3	3	3	3	27	3	2	3	2	2	3	15	143	
4	3	3	2	12	4	3	4	3	14	4	4	3	3	3	4	3	3	1	28	3	3	3	3	3	3	18	170	
3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	2	4	3	3	3	3	3	2	26	2	2	2	3	2	3	14	142	
4	2	2	3	11	4	3	2	4	13	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29	2	2	1	3	4	3	15	143	
3	3	4	3	13	2	3	3	4	12	4	3	3	1	3	3	2	3	2	24	1	3	2	3	3	2	14	137	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2	2	3	3	2	3	15	137	
3	2	2	2	9	3	3	2	3	11	3	2	3	2	3	3	3	3	2	24	2	2	2	3	3	3	15	121	
4	2	4	4	14	2	3	3	4	12	4	4	4	4	1	2	2	3	2	26	2	2	2	4	2	4	16	156	
3	3	4	3	13	4	4	3	4	15	4	3	3	2	3	4	3	4	2	28	2	3	3	3	4	2	17	156	
2	2	3	2	9	3	3	2	3	11	2	3	2	3	3	2	2	3	2	22	3	2	2	1	3	2	13	143	
2	1	4	4	11	3	4	4	2	13	2	3	4	3	3	2	4	3	3	27	2	3	2	1	2	4	14	148	
3	2	4	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	2	3	2	2	13	145	
4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	3	3	3	16	163	
3	2	2	3	10	4	3	3	3	13	3	2	3	2	2	3	3	2	2	22	2	1	2	2	3	2	12	121	
3	2	3	4	12	3	2	3	4	12	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25	1	2	2	3	2	2	12	136	
3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	3	3	3	2	3	3	4	3	3	27	4	2	3	3	3	2	17	150	
62	52	62	60	236	66	61	60	66	253	63	57	63	52	58	61	57	60	48	519	47	43	47	55	54	53	299	2885	
1.55	1.3	1.55	1.5	5.9	1.65	1.53	1.5	1.65	6.325	1.58	1.43	1.58	1.3	1.45	1.53	1.43	1.5	1.2	12.98	1.18	1.08	1.18	1.38	1.35	1.33	7.48	144.25	

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN KARAKTER SISWA DENGAN RESPONDEN SISWA KELAS XI

Res	KEJUJURAN								JML	DISIPLIN							JML	SOPAN SANTUN									JML				
	soal	1	2	3	4	5	6	7		X1	9	10	11	12	13	14	15	X2	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	X3
X1	4	3	2	4	4	3	4	3	27	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	42	
X2	4	4	1	4	3	3	4	3	26	2	3	3	3	3	3	3	4	21	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	39	
X3	4	4	2	3	3	2	3	2	23	3	2	2	3	2	2	3	17	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	36	
X4	3	4	1	3	3	2	3	3	22	3	2	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	38	
X5	3	3	2	4	3	4	3	2	24	4	2	3	2	2	2	3	18	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	33	
X6	4	3	1	3	2	3	4	3	23	2	3	3	3	3	3	2	19	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	38
X7	3	4	1	2	3	3	4	3	23	3	3	2	2	4	4	3	21	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	37
X8	3	4	1	3	3	3	3	3	23	2	3	2	3	4	3	3	20	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	33
X9	4	4	1	3	3	3	4	3	25	1	3	3	2	2	2	4	17	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	30	
X10	3	3	2	3	2	3	3	3	22	3	3	3	3	4	3	4	23	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	2	37	
X11	4	3	2	3	4	4	3	3	26	2	4	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46		
X12	3	4	2	3	3	3	4	2	24	2	3	3	2	2	3	4	19	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	40	
X13	3	3	2	3	3	4	3	3	24	3	1	2	2	2	3	3	16	3	3	3	4	2	4	2	3	1	2	3	3	33	
X14	3	3	2	3	3	2	3	3	22	2	2	3	2	2	2	3	16	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	28	
X15	3	4	2	2	4	3	4	2	24	2	2	3	3	3	2	3	18	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	33		
X16	3	4	1	4	3	2	4	4	25	4	1	3	1	2	2	3	16	2	4	2	1	4	4	1	4	1	3	3	32		
X17	4	3	4	3	3	3	2	25	3	3	3	2	2	2	4	19	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	34		
X18	3	3	2	3	3	2	3	3	22	2	2	3	3	2	3	3	18	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	33		
X19	4	4	1	3	4	3	3	2	24	2	4	3	3	4	4	4	24	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	1	38
X20	4	4	1	3	3	3	4	2	24	3	3	2	3	2	2	3	18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	34		
TS	69	71	33	62	62	58	69	54	478	51	52	56	52	55	55	66	387	64	72	61	55	63	69	50	64	53	51	63	49	714	
NPK	1.7	1.8	0.8	1.6	1.6	1.5	1.7	1.4	11.95	1.3	1.3	1.4	1.3	1.4	1.4	1.7	9.675	1.6	1.8	1.5	1.4	1.6	1.7	1.3	1.6	1.3	1.3	1.6	1.2	17.85	

TANGGUNG JAWAB				JML		BEKERJASAMA			JML		PERCAYA DIRI								JML		KREATIVITAS						JML		TOTAL	
28	29	30	31	X4	32	33	34	35	X5	36	37	38	39	40	41	42	43	44	X6	45	46	47	48	49	50	X7				
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	4	2	3	3	3	3	27	2	2	3	3	3	3	16	157			
4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	18	157			
4	2	2	3	11	4	3	3	3	13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	18	146			
4	2	3	3	12	4	4	4	4	16	2	3	4	3	3	4	3	3	3	28	2	2	3	3	3	3	16	152			
4	3	4	3	14	3	2	4	2	11	3	3	3	2	2	3	4	4	3	27	2	2	3	2	4	3	16	143			
4	2	4	4	14	4	4	3	4	15	4	3	3	4	3	4	2	3	2	28	3	2	2	3	2	1	13	150			
4	3	2	3	12	4	4	3	3	14	3	2	3	2	3	3	2	3	3	24	3	2	3	3	3	3	17	148			
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	3	2	2	2	13	140			
3	2	3	3	11	4	4	3	2	13	4	3	3	2	3	2	3	3	4	27	2	2	2	3	3	2	14	137			
3	2	3	4	12	3	4	4	4	15	4	3	3	4	3	3	4	4	2	30	3	2	3	2	2	3	15	154			
4	4	3	4	15	3	3	4	4	14	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	3	3	3	3	4	3	19	176			
3	3	3	4	13	4	3	3	2	12	4	3	3	3	3	2	4	4	3	29	3	3	2	3	3	3	17	154			
4	3	3	2	12	3	3	2	11	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	2	2	3	2	1	2	12	132			
3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	2	2	2	2	2	3	13	121			
4	2	3	4	13	4	3	3	2	12	4	3	3	2	3	3	3	2	3	26	2	2	3	4	3	3	17	143			
4	2	4	3	13	4	2	3	1	10	4	2	3	3	4	4	3	2	2	27	2	1	3	3	1	3	13	136			
3	2	4	3	12	4	3	3	3	13	2	3	4	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	17	147			
3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	2	3	3	2	3	2	3	2	2	22	3	2	3	2	2	2	14	131			
4	3	4	4	15	3	2	4	4	13	3	4	3	3	4	4	4	3	2	30	4	3	2	4	3	4	20	164			
3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	2	3	2	2	3	3	3	3	3	24	2	2	2	3	2	3	14	137			
71	51	62	65	249	69	61	65	58	253	62	57	62	57	59	60	60	59	56	532	51	45	53	56	52	55	312	2925			
1.78	1.28	1.55	1.63	6.23	1.73	1.53	1.63	1.45	6.325	1.55	1.43	1.55	1.43	1.48	1.5	1.5	1.48	1.4	13.3	1.28	1.13	1.33	1.4	1.3	1.38	7.8	146.25			

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN KARAKTER SISWA DENGAN RESPONDEN SISWA

Res	KEJUJURAN								JML	DISIPLIN							JML	SOPAN SANTUN										JML			
	soal	1	2	3	4	5	6	7		X1	9	10	11	12	13	14	15	X2	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	X3
X1	4	3	2	4	4	3	4	3	27	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	42	
X2	4	4	1	4	3	3	4	3	26	2	3	3	3	3	3	3	4	21	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39
X3	4	4	2	3	3	2	3	2	23	3	2	2	3	2	2	2	3	17	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	36
X4	3	4	1	3	3	2	3	3	22	3	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	38
X5	3	3	2	4	3	4	3	2	24	4	2	3	2	2	2	3	18	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	33	
X6	4	3	1	3	2	3	4	3	23	2	3	3	3	3	3	3	2	19	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	38
X7	3	4	1	2	3	3	4	3	23	3	3	2	2	4	4	3	21	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	37	
X8	3	4	1	3	3	3	3	3	23	2	3	2	3	4	3	3	3	20	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	33	
X9	4	4	1	3	3	3	4	3	25	1	3	3	2	2	2	4	17	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	30	
X10	3	3	2	3	2	3	3	3	22	3	3	3	3	4	3	4	23	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	2	37	
X11	4	3	2	3	4	4	3	3	26	2	4	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46	
X12	3	4	2	3	3	3	4	2	24	2	3	3	2	2	3	4	19	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40	
X13	3	3	2	3	3	4	3	3	24	3	1	2	2	2	3	3	16	3	3	3	4	2	4	2	3	1	2	3	3	33	
X14	3	3	2	3	3	2	3	3	22	2	2	3	2	2	2	3	16	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	28		
X15	3	4	2	2	4	3	4	2	24	2	2	3	3	3	2	3	18	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	33	
X16	3	4	1	4	3	2	4	4	25	4	1	3	1	2	2	3	16	2	4	2	1	4	4	1	4	1	3	3	3	32	
X17	4	3	4	3	3	3	3	2	25	3	3	3	2	2	2	4	19	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	34		
X18	3	3	2	3	3	2	3	3	22	2	2	3	3	2	3	3	18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	33			
X19	4	4	1	3	4	3	3	2	24	2	4	3	3	4	4	4	24	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	1	38	
X20	4	4	1	3	3	3	4	2	24	3	3	2	3	2	2	3	18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	34		
X21	3	4	1	4	3	2	2	2	21	3	3	1	3	3	4	4	21	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	1	36
X22	3	3	2	3	3	2	4	2	22	2	2	3	2	2	2	2	15	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	34	
X23	4	3	2	3	3	2	2	2	21	3	2	2	2	3	2	3	17	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	36	
X24	3	3	1	3	4	4	4	2	24	2	3	4	3	3	4	4	23	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	38	
X25	3	4	1	3	3	4	3	2	23	2	2	3	2	3	3	3	18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	36		
X26	4	4	1	4	3	4	4	4	28	1	3	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47		
X27	3	4	1	3	3	3	2	1	20	2	3	4	3	3	3	3	21	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	36		
X28	4	4	2	3	3	2	3	3	24	1	3	3	2	2	2	4	17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	34	
X29	3	4	1	3	2	2	1	4	20	1	4	2	3	4	3	1	18	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	1	32		
X30	3	3	1	3	4	3	2	2	21	1	3	4	3	3	3	3	20	4	3	2	3	2	4	2	3	1	1	3	3	31	
X31	3	4	1	3	2	2	3	2	20	2	2	2	2	2	2	3	15	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	27	
X32	3	4	1	4	4	3	4	3	26	4	3	2	2	4	3	3	21	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	41	
X33	3	4	1	4	4	3	3	3	25	2	3	3	3	4	3	3	21	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	37		
X34	4	4	1	3	4	4	4	1	25	1	4	4	4	4	4	4	25	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	38	
X35	3	3	1	2	1	4	1	2	17	1	4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44		
X36	3	4	1	3	3	2	3	3	22	2	3	3	4	3	3	4	22	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	37		
X37	4	4	1	4	4	4	4	2	27	3	3	4	3	4	4	4	25	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	41	
X38	3	3	2	3	2	3	2	20	3	2	2	2	2	3	2	3	16	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	28		
X39	3	4	2	3	3	4	4	2	25	3	3	2	2	3	2	4	19	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	31	
X40	3	3	2	3	2	3	3	3	22	2	3	4	3	3	3	3	21	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	37	
Total Skd	134	144	59	126	122	117	128	101	931	92	110	114	107	118	115	131	787	132	143	126	110	129	139	104	129	110	99	123	95	1439	
NPK	3.4	3.6	1.5	3.2	3.1	2.9	3.2	2.5	23.28	2.3	2.8	2.9	2.7	3	2.9	3.3	19.68	3.3	3.6	3.2	2.8	3.2	3.5	2.6	3.2	2.8	2.5	3.1	2.4	35.975	

TANGGUNG JAWAB				JML	BEKERJASAMA					JML	PERCAYA DIRI								JML	KREATIVITAS						JML	TOTAL	
28	29	30	31	X4	32	33	34	35	X5	36	37	38	39	40	41	42	43	44	X6	45	46	47	48	49	50	X7		
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	4	2	3	3	3	3	27	2	2	3	3	3	3	16	157	
4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	18	157	
4	2	2	3	11	4	3	3	3	13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	18	146	
4	2	3	3	12	4	4	4	4	16	2	3	4	3	3	4	3	3	3	28	2	2	3	3	3	3	16	152	
4	3	4	3	14	3	2	4	2	11	3	3	3	2	2	3	4	4	3	27	2	2	3	2	4	3	16	143	
4	2	4	4	14	4	4	3	4	15	4	3	3	4	3	4	2	3	2	28	3	2	2	3	2	1	13	150	
4	3	2	3	12	4	4	3	3	14	3	2	3	2	3	3	2	3	3	24	3	2	3	3	3	3	17	148	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	3	2	2	2	13	140	
3	2	3	3	11	4	4	3	2	13	4	3	3	2	3	2	3	3	4	27	2	2	2	3	3	2	14	137	
3	2	3	4	12	3	4	4	4	15	4	3	3	4	3	3	4	4	2	30	3	2	3	2	2	3	15	154	
4	4	3	4	15	3	3	4	4	14	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	3	3	3	3	4	3	19	176	
3	3	3	4	13	4	3	3	2	12	4	3	3	3	3	2	4	4	3	29	3	3	2	3	3	3	17	154	
4	3	3	2	12	3	3	3	2	11	3	2	3	3	2	3	2	3	3	24	2	2	3	2	1	2	12	132	
3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	2	2	2	2	2	3	13	121	
4	2	3	4	13	4	3	3	2	12	4	3	3	2	3	3	3	2	3	26	2	2	3	4	3	3	17	143	
4	2	4	3	13	4	2	3	1	10	4	2	3	3	4	4	3	2	2	27	2	1	3	3	1	3	13	136	
3	2	4	3	12	4	3	3	3	13	2	3	4	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	17	147	
3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	2	3	3	2	3	2	3	2	22	3	2	2	3	2	2	2	14	131	
4	3	4	4	15	3	2	4	4	13	3	4	3	3	4	4	4	3	2	30	4	3	2	4	3	4	20	164	
3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	2	3	2	2	3	3	3	3	3	24	2	2	2	3	2	3	14	137	
3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	4	3	3	2	4	4	3	3	2	28	3	2	2	3	3	2	15	146	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	3	2	2	23	2	2	2	2	3	3	15	133		
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3	3	3	3	2	25	3	2	3	3	3	3	17	140	
3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	4	3	4	3	4	4	4	3	2	28	3	2	3	3	2	3	16	155	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	4	3	3	3	3	27	3	2	3	2	2	3	15	143	
4	3	3	2	12	4	3	4	3	14	4	4	3	3	3	4	3	3	1	28	3	3	3	3	3	3	18	170	
3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	2	4	3	3	2	3	3	2	26	2	2	2	3	2	3	14	142	
4	2	2	3	11	4	3	2	4	13	3	3	3	3	4	3	4	3	2	29	2	2	1	3	4	3	15	143	
3	3	4	3	13	2	3	3	4	12	4	3	3	1	3	3	2	3	2	24	1	3	2	3	3	2	14	137	
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2	2	3	3	2	3	15	137	
3	2	2	2	9	3	3	2	3	11	3	2	3	2	3	3	3	3	2	24	2	2	2	2	3	3	15	121	
4	2	4	4	14	2	3	3	4	12	4	4	4	4	1	2	2	3	2	26	2	2	2	4	2	4	16	156	
3	3	4	3	13	4	4	3	4	15	4	3	3	2	3	4	3	4	2	28	2	3	3	3	4	2	17	156	
2	2	3	2	9	3	3	2	3	11	2	3	2	3	3	2	2	3	2	22	3	2	2	1	3	2	13	143	
2	1	4	4	11	3	4	4	2	13	2	3	4	3	3	2	4	3	3	27	2	3	2	1	2	4	14	148	
3	2	4	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	2	3	2	2	13	145	
4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	3	3	3	2	16	163
3	2	2	3	10	4	3	3	3	13	3	2	3	2	2	3	3	2	2	22	2	1	2	2	3	2	2	12	121
3	2	3	4	12	3	2	3	4	12	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25	1	2	2	3	2	2	2	12	136
3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	3	3	3	2	3	3	4	3	3	27	4	2	3	3	3	2	2	17	150
133	103	124	125	485	135	122	125	124	506	125	114	125	109	117	121	117	119	104	1051	98	88	100	111	106	108	611	5810	
3.33	2.58	3.1	3.13	12.1	3.38	3.05	3.13	3.1	12.65	3.13	2.85	3.13	2.73	2.93	3.03	2.93	2.98	2.6	26.28	2.45	2.2	2.5	2.78	2.65	2.7	15.3	145.25	

TABULASI HASIL DATA PENELITIAN PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DENGAN RESPONDEN GURU

Aspek	Pengintegrasian pada Mapel										Pengembangan Diri										Ekstrakurikuler												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	X1	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	X2	25	26	27	28	29	X3	
Respn	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	52	1	3	3	2	3	12		
X1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	32	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	45	3	4	3	2	3	15	
X2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	52	2	4	2	2	4	14	
X3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	52	2	3	3	2	2	12	
X4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	42	2	3	3	2	2	12
X5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	34	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	1	3	3	48	4	3	3	3	3	16
X6	3	3	3	3	2	3	4	3	2	26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	50	4	4	4	4	4	20	
X7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	45	3	3	3	3	3	15	
X8	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	49	3	3	3	3	3	15	
X9	4	4	3	4	4	3	2	3	2	29	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	1	2	3	40	1	3	4	1	4	13	
X10	3	3	3	3	3	2	4	3	3	27	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	46	3	3	3	3	2	14	
X11	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	40	3	3	3	3	3	15	
X12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	34	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	54	1	4	4	3	4	16	
X13	3	3	3	2	3	3	4	3	3	27	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	34	3	3	3	3	3	15	
X14	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	49	3	4	3	4	4	18	
X15	3	3	4	4	4	3	4	3	3	31	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	48	3	3	2	3	3	14	
X16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	1	2	43	3	4	3	4	4	18	
X17	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	46	2	3	3	2	2	12	
total	59	57	57	57	59	57	64	57	54	521	55	58	43	52	59	65	64	60	40	61	56	60	33	37	40	783	44	57	52	47	54	254	
NPK	3.47	3.35	3.35	3.35	3.47	3.35	3.76	3.35	3.18	30.6	3.2	3.4	2.5	3.1	3.5	3.8	3.8	3.5	2.4	3.6	3.3	3.5	1.9	2.2	2.4	46.1	2.6	3.4	3.1	2.8	3.2	14.94	

TABULASI HASIL DATA PENELITIAN PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DENGAN RESPONDEN GURU

Manajemen Sekolah																				total		
30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	X4	
1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	65	165
2	4	2	2	3	2	1	3	3	4	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	4	55	147
2	2	2	3	3	3	1	1	4	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	4	54	154	
2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	54	137
2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	3	57	155
2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	52	148
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	164
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	59	152
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	73	155
2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	4	2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	49	136
3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60	140
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	74	178
2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54	130
2	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	56	154	
2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	4	60	153
2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	60	149
2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	59	151
40	44	45	47	50	46	39	57	56	59	57	48	47	45	45	40	36	54	44	53	58	1010	2568
2.35	2.59	2.65	2.76	2.94	2.71	2.29	3.35	3.29	3.47	3.35	2.82	2.76	2.65	2.65	2.35	2.12	3.18	2.59	3.12	3.41	59.412	151.06